

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
TERHADAP TINGKAT MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTs NEGERI PAREPARE



OLEH:

MIFTAHUL JANNAH
NIM : 2220203888204021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

2026

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
TERHADAP TINGKAT MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs
NEGERI PAREPARE**



OLEH:

**MIFTAHUL JANNAH
NIM: 2220203888204021**

Skripsi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2026

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF
TERHADAP TINGKAT MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTs
NEGERI PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab
Disusun dan diajukan oleh**

**MIFTAHUL JANNAH
NIM: 2220203888204021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

2026

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif
Terhadap Tingkat Motivasi dan Hasil Belajar
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII di
MTs Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah

Nim : 2220203888204021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah
B-3572/In. 39/FTAR. 01/PP. 00. 9/11/2025

Disetujui Oleh:

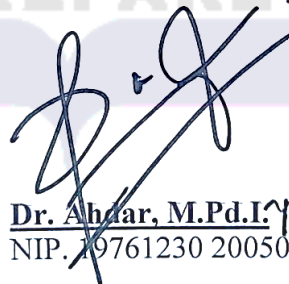
Dosen Pembimbing : ALI RAHMAN, S. Ag., M. Pd.

Nip : 19720418 200901 107

()

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah .


Dr. Ahmar, M.Pd.I.
NIP. 19761230 200501 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif
Terhadap Tingkat Motivasi dan Hasil Belajar
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII di
MTs Negeri Parepare

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah

Nim : 2220203888204021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

B.2508/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2026

Tanggal Kelulusan : 13 Juli 2026

Disetujui Oleh:

ALI RAHMAN, S. Ag., M. Pd. (Ketua)

Dr. Herdah, M.Pd. (Anggota)

Dr. Suhartina, M.Pd. (Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah .

(.....)

Dr. Abdur, M.Pd.I.
NIP. 19761230 200501 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. Berkah taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat serta salam kita kirimkan kepada baginda Rasulullah, Nabi Muhammad SAW.

Dengan penuh rasa hormat dan kasih yang mendalam, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muh. Nabhang dan Ibunda Lenni. Setiap doa yang dipanjatkan, setiap pengorbanan yang diberikan, dan kasih sayang yang menjadi kekuatan besar bagi penulis hingga mampu sampai pada tahap ini. Terima kasih juga kepada Kakak Tersayang Almr. Muh. Yusril Ramadhan yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta semangat kepada penulis sebelum pergi untuk selamanya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing utama atas bantuan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih pula kepada Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Ibu Dr. Suhartina, M.Pd. selaku penguji yang telah memberikan masukan berharga demi kesempurnaan karya ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S. Ag., M.Pd. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah memimpin dan mengembangkan institusi.
2. Ibu Dr. Ahdar, M.Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas dedikasi dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif.

3. Bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
5. Seluruh kepala unit di lingkungan IAIN Parepare beserta para staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Bapak Muhammad Ridwan AR., S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala MTsN Parepare
7. Bapak Muh. Fahmi Idris, M.Pd.I. selaku Guru Wali Kelas Mata Pelajaran Bahasa Arab VIII.1 beserta jajaran guru dan staf yang telah memberikan izin serta menyambut peneliti dengan hangat selama pelaksanaan penelitian.
8. Terima kasih kepada Hendra Kurniawan yang selalu hadir dengan ketulusan, memberi kekuatan, dukungan, semangat dan menemani penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Terima Kasih kepada Fitria Ayu Ningsih yang selalu hadir menemani penulis dengan do'a, dan semangat.
10. Terima Kasih kepada Harliani, S.Pd.Gr. yang telah membantu, memberi dukungan, do'a, dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

Parepare: 16 Juni 2026 M
1 Muharram 1448 H

Penulis



Miftahul Jannah
NIM. 2220203888204021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Jannah

Nim : 2220203888204021

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap
Tingkat Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta
Didik Kelas VIII di MTs Negeri Parepare

Menyatakan bahwa sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karyanya batal demi hukum.

Parepare: 16 Juni 2026 M
1 Muharram 1448 H

Penulis



Miftahul Jannah
NIM. 2220203888204021

ABSTRAK

Miftahul Jannah. *Penggunaan multimedia interaktif terhadap Tingkat motivasi dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. (Dibimbing oleh bapak Ali Rahman.)

Multimedia Interaktif adalah bentuk multimedia yang menggabungkan berbagai unsur media seperti teks, grafik, audio, animasi, dan video, yang disajikan dengan bantuan teknologi computer serta dilengkapi alat pengontrol. motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dan semangat dalam diri siswa yang membangkitkan, mengarahkan, serta mempertahankan kegiatan belajar agar berlangsung secara berkelanjutan dan berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal. Hasil belajar adalah hasil dari proses interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar. Hasil belajar tidak terlepas dari proses belajar yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui pembelajaran bahasa arab yang didukung oleh multimedia interaktif, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi, penguasaan kosakata, serta keterampilan berbahasa arab sehingga proses pembelajaran menjadi efektif, menarik dan bermakna.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif Asosiatif. Artinya suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan desain penelitian korelasi. Karena dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII.1 Untuk menentukan sampel, digunakan teknik purposive sampling, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap Tingkat motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Multimedia Interaktif dalam pembelajaran bahasa arab kelas VIII di MTs Negeri Parepare berada pada kategori sangat efektif yaitu 89% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 32 responden. (2) Motivasi Belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare berada pada kategori sangat kuat yaitu 89% yang dibuktikan dengan menganalisis hasil angket dari 32 responden. (3) Hasil Belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare berada pada kategori sangat kuat yaitu 88% yang dibuktikan dengan nilai rapor peserta didik. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan multimedia interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji MANOVA pada nilai Wilks' Lambda yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima.

Kata kunci: *Multimedia Interaktif, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGANTAR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pikir	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.

C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Defenisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
F. Instrument Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Hasil Penelitian	57
B. Uji Persyaratan Analisis	96
C. Uji Hipotesis	99
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	101
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	VI
BIODATA PENULIS	XLVI

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	9
Tabel 3.1	Jumlah Populasi	41
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	45
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas Multimedia Interaktif	47
Tabel 3.4	Hasil Uji validitas Motivasi Belajar	48
Tabel 3.5	Hasil Uji Reliabilitas Multimedia Interaktif	49
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar	50
Tabel 3.7	Pedoman Interpretasi	53
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif Multimedia Interaktif	55
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	55
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	57
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	58
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	59
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	60
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	61
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	62
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	63
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	64
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	65
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	66
Tabel 4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	67
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi (X)	69
Tabel 4.15	Pedoman Interpretasi (X)	69
Tabel 4.16	Hasil Statistik Deskriptif Motivasi Belajar	70
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Item Y1.1	71

Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Item Y1.2	72
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Item Y1.3	73
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Item Y1.4	74
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Item Y1.5	75
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Item Y1.6	76
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Item Y1.7	77
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Item Y1.8	78
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Item Y1.9	79
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Item Y1.10	80
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Item Y1.11	81
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Item Y1.12	82
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Item Y1.13	83
Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Item Y1.14	84
Tabel 4.31	Distribusi Frekuensi Item Y1.15	85
Tabel 4.32	Distribusi Frekuensi (Y_1)	86
Tabel 4.33	Pedoman Interpretasi (Y_1)	87
Tabel 4.34	Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar	88
Tabel 4.35	Distribusi Frekuensi (Y_2)	90
Tabel 4.36	Pedoman Interpretasi (Y_2)	90
Tabel 4.37	Uji Normalitas	91
Tabel 4.38	Uji Homogenitas Varian-Covarians	92
Tabel 4.39	Uji Homogenitas Varian	93
Tabel 4.40	Uji Multivariat Test	94
Tabel 4.41	Uji Test of Between-Subjects Effects	94
Tabel 4.42	Pedoman Interpretasi	95

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.2	Kerangka Pikir	38
4.1	Histogram item X.1	56
4.2	Histogram item X.2	57
4.3	Histogram item X.3	58
4.4	Histogram item X.4	59
4.5	Histogram item X.5	60
4.6	Histogram item X.6	61
4.7	Histogram item X.7	62
4.8	Histogram item X.8	63
4.9	Histogram item X.9	64
4.10	Histogram item X.10	65
4.11	Histogram item X.11	66
4.12	Histogram item X.12	67
4.13	Histogram item Y1.1	71
4.14	Histogram item Y1.2	72
4.15	Histogram item Y1.3	73
4.16	Histogram item Y1.4	74
4.17	Histogram item Y1.5	75
4.18	Histogram item Y1.6	76
4.19	Histogram item Y1.7	77
4.20	Histogram item Y1.8	78
4.21	Histogram item Y1.9	79
4.22	Histogram item Y1.10	80
4.23	Histogram item Y1.11	81
4.24	Histogram item Y1.12	82

4.25	Histogram item Y1.13	83
4.26	Histogram item Y1.14	84
4.27	Histogram item Y1.15	85
4.28	Histogram Variabel Y ₂ Hasil Belajar	89



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Uji Coba Instrumen Penelitian (X)	VII
2	Uji Coba Instrumen Penelitian (Y ₁)	VIII
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (X)	XII
4	Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel (X)	XIV
5	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian (Y ₁)	XVI
6	Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel (Y ₁)	XVIII
7	Uji Reliabilitas Variabel (X)	XXII
8	Uji Reliabilitas Variabel (Y ₁)	XXIII
9	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	XXIV
10	Tabulasi Data Hasil Instrumen Penelitian (X)	XXVIII
11	Tabulasi Data Hasil Instrumen Penelitian (Y ₁)	XXX
12	Lembar Angket	XXXII
13	Hasil Nilai Rapor Peserta Didik	XXXIII
14	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XXXIV
15	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	XXXV
16	Surat Izin Penelitian DPMPTS	XXXVI
17	Surat Keterangan Selesai Penelitian	XXXVII
18	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	XXXVIII

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Transliterasi Konsonan

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de

ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we

هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	fathah dan ya	ai	a dan i
اَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Transliterasi *Maddah*

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ: Mata

رَمَى: ramā

قَالَ: qāla

يَمُوتُ: Yamūtu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-Hikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birru*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- *ar-rajulu*
الرَّجُلُ
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
al-jalālu
- الْجَلِيلُ

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.



Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِّلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

a. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *subhānāhu wa ta`āla saw.* =

sallallāhu`alaihi wa sallam a.s. = *'alaihi al-sallām*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

1. = Lahir Tahun

w. = Wafat Tahun

QS ../ ...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds, [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al, : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk, (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga diunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.

Vol. :Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa inggris. Untuk buku-buku berbahasa arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran di era teknologi 5.0 mengacu pada perubahan dalam cara belajar yang menggunakan teknologi terbaru. Perkembangan teknologi yang sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir membuka peluang baru di bidang pendidikan, sehingga memungkinkan para guru dan siswa untuk memanfaatkan inovasi teknologi terbaru dalam kegiatan belajar mereka. Pembelajaran di era ini melibatkan penggunaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, realitas virtual, augmented reality, internet of things, dan lainnya. Teknologi ini memudahkan guru untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan tiap siswa serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif.¹

Kemajuan teknologi saat ini terus berkembang, mendorong kita untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan diri dalam penggunaannya. Maka berbagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang, akan terasa tertinggal apabila kita tidak mampu untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dunia Pendidikan pun tak lepas dari kemajuan teknologi yang mendorong guru untuk selalu update mengenai perkembangan dan peningkatan skill khususnya dalam menerapkan ke dalam sebuah pembelajaran. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, metode dan media pembelajaran terus mengalami

¹ Ade Frictarani et al., “Strategi Pendidikan Untuk Sukses di Era Teknologi 5.0” 4, no.1 (2023).

transformas.² Salah satu inovasi yang menjadi perhatian adalah penggunaan multimedia interaktif dalam proses belajar mengajar.

Dalam konteks motivasi dan hasil belajar siswa, multimedia interaktif memiliki arti yang beragam tergantung pada jenis aplikasinya dan perkembangan teknologi multimedia itu sendiri. Multimedia tidak hanya mencakup teks dan gambar biasa, tetapi juga meliputi suara, animasi, video, serta kemampuan berinteraksi. Saat mendengarkan penjelasan, seseorang juga bisa melihat gambar, animasi, atau membaca penjelasan dalam bentuk teks. Multimedia menggabungkan berbagai elemen yang disajikan melalui komputer dan bisa diakses secara interaktif.³ Motivasi dan minat belajar merupakan faktor psikologis penting yang memengaruhi usaha dan pencapaian prestasi siswa. Siswa yang memiliki motivasi dan minat tinggi biasanya menunjukkan hasil belajar yang baik, memiliki kebiasaan belajar terstruktur, serta mampu memahami materi secara mendalam. Sebaliknya, siswa dengan motivasi dan minat rendah cenderung menarik diri, tidak rutin hadir di sekolah, mengalami kecemasan tinggi, dan memperoleh hasil belajar yang rendah. Selain motivasi dan minat, intelegensi juga memainkan peran penting dalam keberhasilan belajar. Semakin tinggi kemampuan intelektual seorang siswa, semakin besar peluangnya untuk meraih prestasi akademik. Namun demikian, intelegensi bukan satu-satunya faktor penentu; motivasi dan minat belajar tetap menjadi pendorong utama dalam proses belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran akan terdorong untuk

² Rahman, I., Amaliyah, N., Amaliyah, A. M., & Denggo, D. C. R. "Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa: Kajian studi literatur". *Jurnal Pendidikan Dasar Islam* (2024).

³ Kurniawati, I. D., & Nita, S. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan Pemahaman konsep mahasiswa. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, (2018).

terus belajar dengan tekun, sedangkan siswa yang kurang berminat cenderung pasif dan sulit mempertahankan konsistensi belajar karena kurang adanya motivasi internal.⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang diajarkan kepada banyak siswa, meskipun pada umumnya bahasa Arab sederhana. Satu lembaga Pendidikan Perlu diterapkannya strategi pendidikan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan. Tujuan dari strategi pembelajaran bahasa Arab untuk memberikan siswa materi yang lebih efektif dan efisien. strategi tersebut harus berdasarkan pada keterampilan berbahasa yang diajarkan kepada siswa. Beberapa elemen yang harus dipertimbangkan saat menerapkan strategi pembelajaran adalah kegiatan pendahuluan pembelajaran, berbagi informasi, partisipasi peserta didik, tes, dan harus lanjutan. Berdasarkan tentang sejarah pembelajaran bahasa Arab, terdapat beberapa strategi pengajaran bahasa tersebut, antara lain mufradat, tarkib, istima, kalam dari qira'ah, dan kitabah.⁵

Dalam Q.S. Al-Baqoroh 2:31 Allah SWT telah memberikan isyarat dengan firmanNya:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahan:

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang orang-orang yang benar!”

Dalam ayat di atas Allah SWT telah mengajarkan kepada Adam A.S (memberikan nama-nama benda baik yang ada di langit dan di bumi). Kata “كلها” “

⁴Ah, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. “Strategi motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Arab”, Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam, (2019).

⁵Khansa, H. Q. (2016). “Strategi pembelajaran bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab”, 1(2).

artinya keseluruhan benda baik kecil atau besar, yang ada dilangit maupun yang ada di bumi telah diajarkan. Pertanyaan yang muncul adalah mengapa bahasa manusia berkembang, kalau itu merupakan ilham (taufiq) dari Allah.

Dan dalam Q.S Ar-Rum 30:22 Allah SWT juga telah berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوُحُوشِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

Terjemahan:

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.⁶

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare, pembelajaran Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang krusial. Namun, seperti halnya bahasa asing lainnya, terdapat tantangan dalam memotivasi siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Implementasi penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini. Penggunaan multimedia interaktif dapat menyajikan konsep yang menarik akibat gabungan gambar, animasi, bahkan suara yang menarik.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Parepare. Adanya penerapan kelas digital dalam pembelajaran maka guru dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang ada di era globalisasi saat ini. Serta mampu menggunakan media sebagai media pembelajaran secara kreatif, inovatif, dan interaktif.

⁶ *Al-Qur'an, Al-Karim.*

⁷ Novitasari, D. Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, (2016).

Adapun beberapa hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab mengungkapkan bahwa, penerapan kelas digital berbasis multimedia interaktif telah dilakukan sejak 5 tahun terakhir dan diterapkan pada beberapa kelas, yaitu VII.1, VIII.1, IX.1, IX.2.⁸ Pada hari itu peneliti bersama guru bahasa Arab melakukan observasi terhadap peserta didik di kelas VIII.1 untuk mengetahui sejauh mana penggunaan multimedia interaktif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik. Oleh karena itu beberapa wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa arab dan observasi awal terhadap peserta didik di kelas VIII.1 akan digunakan sebagai rujukan peneliti. Dengan dasar inilah peneliti menggunakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII.1 di MTs Negeri Kota Parepare.

Penelitian ini menjadi pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran serta kontribusinya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa mendatang.

⁸ Muhammad Fahmi Idris, Guru Bahasa Arab, *Wawancara di MTs Negeri Kota Parepare*, tanggal 19 November 2025

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penelitian untuk mengetahui lebih mendalam apa pokok permasalahan dalam hal ini, adapun rumusan masalahnya ialah:

1. Bagaimana penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare?
3. Bagaimana tingkat hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare?
4. Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan multimedia interaktif terhadap tingkat motivasi dan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam peneliti ialah:

1. Untuk mengetahui penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare.
3. Untuk mengetahui tingkat hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare.
4. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap tingkat motivasi dan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang signifikan bagi dunia Pendidikan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan bahasa Arab, terutama yang berkaitan dengan penggunaan multimedia interaktif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa arab peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah serta bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang inovatif, khususnya pengguna multimedia interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa arab peserta didik secara lebih efektif.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, minat serta pemahaman terhadap materi Bahasa Arab penggunaan multimedia interaktif yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan teknologi dan multimedia interaktif sebagai bagian dari inovasi pembelajarn di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian kuantitatif, serta memperdalam pemahaman tentang penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran Bahasa arab.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjadi acuan sekaligus bahan perbandingan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Selain itu, penelitian relevan juga berguna untuk memperkaya bahan kajian. Terdapat tiga penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti nantinya yang disajikan pada bagian ini.

1. Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Software Lectora Inspire 17 Pada Siswa Kelas XI MA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang” yang ditulis oleh Muh.Fiddyan Afkar. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa multimedia interaktif (MI) layak digunakan dan di latar belakang oleh kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa. Sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui penggunaan multimedia interaktif terhadap tingkat motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa.⁹

2. Penelitian yang berjudul “ Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar PAI” yang ditulis oleh Shofiana Rohmah. Hasil penelitian relevan menyatakan bahwa multimedia interaktif efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan peneliti terdahulu ialah Eksperimen dan peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif.¹⁰

⁹ Afkar, M. F. “*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Software Lectora Inspire 17 Pada Siswa Kelas XI MA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang* (Doctoral dissertation”, (UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan), (2024).

¹⁰ Shofiana Rohmah and I Made Teguh, “*Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar PAI*,” Jurnal Edutech Undiksha 10, no. 2 (2022).

3. Penelitian yang berjudul “Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Perspektif Studi Kepustakaan” yang ditulis oleh Ating Kusnadi dkk. Hasil penelitian relevan menyatakan bahwa penggunaan multimedia interaktif memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi, pemahaman, dan keterampilan berbahsa arab siswa.¹¹

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

NO	Penelitian Relevan	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Muh.Fidyan Afkar “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Software Lectora Inspire 17 Pada Siswa Kelas XI MA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia interaktif (MI) layak digunakan dan di latarbelakangi oleh kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa.	Perbedaan peneliti terdahulu berfokus pada pengembangan media pembelajaran Bahasa arab berbasis multimedia interaktif menggunakan software lectora inspire sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa.

¹¹ Husain Ibnu Abdilah Ating Kusnadi, J. Sutarjo, “*Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Perspektif Studi Kepustakaan*,” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2, no. Oktober (2025).

NO	Penelitian Relevan	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
2.	Shofiana Rohmah “ Multimedia Interaktif Untk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar PAI”	Hasil penelitian relevan menyatakan bahwa multimedia interaktif efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan peneliti terdahulu ialah Eksperimen dan peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif.	Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini ialah berfokus pada multimedia interaktif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa
3.	Ating Kusnadi dkk. “ Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab : Perspektif Studi Kepustakaan”	Hasil penelitian relevan menyatakan bahwa penggunaan multimedia interaktif memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi, pemahaman, dan keterampilan berbahsa arab siswa.	Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini ialah terletak pada penggunaan multimedia interaktif yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi, pemahaman dan keterampilan

			bahasa arab siswa, sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa
--	--	--	--

B. Tinjauan Teori

Tinjauan teori adalah sesuatu yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti terkait teori apa yang digunakan peneliti, sehingga memberikan gambaran dasar untuk mengembangkan atau mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian tentang *“Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Tingkat Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII di MTsN Parepare”* menggunakan teori:

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Dalam proses pembelajaran, terjadi komunikasi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengirim informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Proses ini akan berhasil dengan baik jika antara keduanya berjalan dengan lancar, dimana guru mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada siswa dan siswa mempunyai kemampuan menerima informasi tersebut dengan baik pula. Untuk

menyempurnakan komunikasi antara pemberi dan penerima informasi agar tercipta komunikasi yang efektif diperlukan alat komunikasi atau media.¹²

Pengertian media menurut ahli, yaitu:

1. Ahmad Rohani: Media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/sasaran/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar.
2. Santoso S. Hamijaya: Media merupakan semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima.¹³

Dari definisi di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karna saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar

b. Pengertian Pembelajaran

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar.

Menurut undang-undang nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pendidik harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan tingkatan serta peserta didik yang diajari, mata pelajaran yang diampu, dan ketentuan yang intruksional

¹² Muhammad Hasan, et al. *“Media Pembelajaran”*, ed. (Fatma Sukmawati, Tahta Media Group), (2021).

¹³ Aisyah Fadilah., dkk. *“Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaatn dan Urgensi Media Pembelajaran,”* (Journal of Student Research, vol. 1, No. 2, (2023).

lainnya. Disamping itu, pendidik harus menguasai sumber belajar dan media pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Pengertian pembelajaran menurut ahli, dijelaskan sebagai berikut:

1. Azhar: Menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi, sehingga siswa dapat memahami dengan baik.
2. Sagala: Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.¹⁴

Secara garis besar, pembelajaran didefinisikan sebagai proses interaksi yang dinamis dan terencana di mana pendidik menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada peserta didik dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran menekankan pada interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar. Pendidik harus memenuhi kualifikasi dan menguasai sumber serta media pembelajaran yang efektif agar tujuan tercapai. Para ahli, seperti Azhar dan Sagala, menambahkan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yang memanfaatkan segala sesuatu yang dapat membawa

¹⁴ Albert Efendi Pohan, *“Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah”*, (Jawa Tengah, CV. Sarnu Untung, 2020).

informasi, serta didasarkan pada asas dan teori belajar sebagai penentu utama keberhasilan pendidikan siswa.

c. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perantara dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Tim LPM DKI Jakarta, sebagaimana dikutip ulang oleh Jamaludin & Rachmatullah mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan berupa informasi pada kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat merangsang minat dan perhatiannya dalam pembelajaran.¹⁵

Media pembelajaran pada dasarnya adalah cara untuk menyampaikan informasi dari pengajar kepada siswa sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara rapi dan terstruktur, maka tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.¹⁶

Pendapat lain dikemukakan oleh Hamidjojo, sebagaimana dikutip ulang oleh Hosnan yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang dipadukan dengan tujuan dan isi kurikulum pembelajaran memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan pendapat ahli di atas, disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki fungsi memberi informasi yang berguna bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuannya, dan media pembelajaran menjadi alat serta materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁵ Jamaludin, U. & Rachmatullah, R. *“Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep dan Aplikasi Bagi Guru dan Mahasiswa”*, (Bekasi, CV. Nurani, 2018).

¹⁶ Saleh, M. Sahib, et al. *“Media Pembelajaran”*, (2023).

¹⁷ Hosan, M. *“Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21.”* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2016)

d. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

1. Ciri Fiksatif

Fiksatif merupakan kemampuan dari sebuah media untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek. Suatu peristiwa dapat dengan menggunakan media. Hasil obyek yang sudah diambil atau direkam, dengan mudah dapat dipergunakan oleh guru sebagai media dalam pembelajaran. Ciri fiksatif ini amat penting bagi guru karena kejadian-kejadian atau obyek yang telah direkam atau disimpan dengan format media yang ada dan dapat digunakan setiap saat.

2. Ciri Manipulatif

Manipulatif merupakan kemampuan untuk mengedit dan memanipulasi dokumentasi yang berupa video, gambar maupun audio yang akan dipergunakan sebagai media dalam pembelajaran. Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu yang lebih singkat lima sampai sepuluh menit. Misalnya, bagaimana proses pelaksanaan ibadah haji dapat direkam dan diperpendek prosesnya menjadi lima sampai sepuluh menit. Di samping dapat dipercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses terjadinya gempa bumi yang hanya kurang dari satu menit dapat diperlambat sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik bagaimana proses terjadinya gempa tersebut.

3. Ciri Distributif

Ciri distributif ialah dari suatu media, yaitu media tersebut dapat ditranspormasikan ke beberapa tempat dalam waktu yang bersamaan. Informasi yang direkam dalam bentuk format apa saja dapat diproduksi beberapa kali dan siap untuk digunakan secara nerulang-ulang. Contohnya, rekaman video, audio, yang disebarkan melalui flashdik atai link yang bisa diakses menggunakan internet. Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi seberapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.¹⁸

e. Kalsifikasi Media Pembelajaran

bentuk klasifikasi media adalah alat bantu yang dgunakan oleh pendidik yang dijelaskan sesuai dengan mata pelajarannya dan peserta didik dapat memahami pelajaran.¹⁹

Klasifikasi media pembelajaran Menurut Soeparno, yaitu:

1. Klasifikasi media berdasarkan karakteristiknya, dibedakan menjadi: (a) media yang memiliki karakteristik tunggal, misalnya radio. (b) yang memiliki karakteristik ganda, misalnya film dan TV.
2. Klasifikasi media berdasarkan dimensi presentasi, dibedakan menjadi: (a) lama presentasi yaitu presentasi sekilas, misalnya TV, dan presentasi tak

¹⁸ Muhammad Hasan, et al. *"Media Pembelajarn"*, ed. (Fatma Sukmawati, Tahta Media Group, (2021).

¹⁹ Reny Hanin Anggraini, *"Implementasi Klasifikasi Media dalam Pembelajaran"*, (Jurnal, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018)

sekilas, misalnya OHP. (b) sifat presentasi yaitu presentasi kontinyu, misalnya TV, dan presentasi tak kontinyu misalnya OHP.

3. Klasifikasi media berdasarkan pemakaiannya, dapat dibedakan menjadi: (a) berdasarkan jumlah pemakaian, yaitu media untuk kelas besar, kelas kecil dan belajar individual, (b) berdasarkan usia dan tingkat pendidikan pemakai, yaitu media untuk TK, SD, SMP, SMU, dan PT.²⁰

f. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

1. Kelebihan Media Pembelajaran

- a. Meningkatkan Motivasi: media membuat materi lebih menarik (misalnya visual dan audio-visual), sehingga memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.
- b. Membuat menarik lebih jelas dan konkret: konsep yang abstrak atau kompleks dapat disajikan secara visual, seperti melalui gambar, diagram, atau simulasi, yang membuatnya lebih mudah dipahami.
- c. Efisiensi waktu dan tenaga: media yang sudah dikemas dalam media (misalnya video atau slide presentasi) dapat digunakan berulang kali tanpa perlu pengulangan penjelasan dari guru.
- d. Kesamaan pengalaman belajar: media standar memastikan setiap siswa menerima informasi yang sama persis, meminimalkan perbedaan persepsi akibat cara penyampaian lisa.

²⁰ Abdul Ghofur-Asim, S.Pd. *“Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan”*, (Yogyakarta, CV. Hikam Media Utama, 2018).

- e. Memungkinkan interaksi langsung: beberapa media, seperti simulasi atau laboratorium virtual, memungkinkan siswa berinteraksi dan bereksperimen, yang meningkatkan pemahaman dan keterampilan.

2. Kekurangan Media Pembelajaran

- a. Membutuhkan persiapan dan biaya: pengembangan atau pengadaan media yang berkualitas, terutama media berbasis teknologi, memerlukan waktu, keahlian khusus, dan biaya yang tidak sedikit.
- b. Keterbatasan jangkauan: beberapa media, khususnya media fisik (alat peraga) atau teknologi tinggi, mungkin tidak tersedia secara merata di semua sekolah atau daerah.
- c. Memerlukan keterampilan khusus: guru perlu memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk mengoperasikan media (misalnya, proyektor, *software*, atau aplikasi tertentu).
- d. Potensi Gangguan (Distraksi): media yang terlalu *flashy* atau tidak relevan dengan materi dapat mengalihkan fokus siswa dari tujuan pembelajaran yang sebenarnya.
- e. Membutuhkan Energi Listrik/Infrastruktur: media berbasis teknologi (komputer, proyektor, internet) sangat bergantung pada ketersediaan listrik dan infrastruktur jaringan yang stabil.²¹

²¹ Ahmad Mustofa, “Dampak Kesenjangan Digital pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi”, Jurnal komunikasi Pendidikan, vol. 9, No. 4 (2021).

2. Multimedia interaktif

a. Pengertian Multimedia

Secara Bahasa, multimedia terdiri dari dua kata, yaitu multi dan media. Multi banyak, sedangkan media artinya adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan (perantara). Jadi, pengertian multimedia adalah perantara pesan yang terdiri lebih dari 1 elemen atau banyak.²²

Dalam definisi lain, multimedia adalah sarana komunikasi yang mengintegrasikan teks, grafik, gambar diam dan bergerak, animasi audio, dan media lain. Kombinasi elemen tersebut dapat ditampilkan, disimpan, dikirim, dan diproses dengan sebuah perangkat tertentu.

Beberapa pakar mengartikan multimedia sebagai berikut:

1. Menurut Mc Cormick Multimedia secara umum merupakan kombinasi 3 elemen, yaitu suara, gambar, dan teks.
2. Menurut Turban dkk, multimedia adalah kombinasi dari paling sedikit 2 media. Media ini dapat berupa audio (suara, musik), animasi, video, teks, grafik, dan gambar.
3. Menurut Rohin & Linda Multimedia merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video.²³

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa multimedia adalah penggabungan dua atau lebih unsur media, seperti teks, gambar, grafik, audio, animasi, dan video, yang digunakan sebagai alat atau system untuk menyajikan

²² Asrul Huda, Noper Ardi. “*Teknik Multimedia dan Animasi*”. (Padang, UNP Press, 2021).

²³ Amir Fatah Sofyan & Agus Purwanto. “*Digital Multimedia: Animasi, Sound Editing & Video Editing*”. (Andi Offset: Universitas AMIKOM Yogyakarta, 2020).

informasi secara dinamis dan interaktif, sehingga pesan dapat disampaikan dengan lebih menarik, efektif dan mudah dipahami.

b. Pengertian Interaktif

Interaktif adalah komunikasi dua arah yang terkait atau suatu peristiwa yang sifatnya saling melakukan aksi, saling berhubungan dan mempunyai hubungan saling timbal balik antara satu dengan lainnya.”²⁴

Adapun pengertian interaktif terkait dengan komunikasi dua arah atau lebih dari komponen-komponen komunikasi, yaitu hubungan antara manusia (sebagai *users*/pengguna produk) dan komputer (*soffwert*/aplikasi/produk dalam format file tertentu, biasanya dalam bentuk CD). Dengan demikian, produk/CD/aplikasi yang diharapkan memiliki hubungan dua arah atau timbal balik *soffwert*/ aplikasi *user*-nya²⁵.

Berdasarkan pengertian di atas, maka disimpulkan bahwa Interaktif adalah sesuatu yang bersifat saling berhubungan dan saling memengaruhi, memungkinkan adanya komunikasi atau aksi dua arah antara dua pihak atau lebih (manusia-manusia, manusia-komputer, atau media-pengguna) sehingga terjadi respons dan keterlibatan aktif, bukan sekedar menerima informasi secara pasif.

c. Pengertian Multimedia Interaktif

Multimedia Interaktif secara etimologis berasal dari kata multi (Bahasa lain, *nouns*) yang berarti banyak, bermacam-macam dan medium (Bahasa latin) yang berarti sesuatu yang dipakai untuk menyampaikan atau membawa sesuatu. Kata

²⁴ Abdullah, A., Achmad, A., & Sahibu, S. Media pembelajaran interaktif mata kuliah pemrograman web berbasis android. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, (2021).

²⁵ Andi Prastowo, “*Analisis Pembelajaran Temanik Terpadu*”, (Jakarta: Kencana, 2019).

medium dalam *American Heritage Electronic Dictionary* juga diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi.

Multimedia Interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Menurut Vaughan Ketika mengizinkan pengguna akhir/pemirsa dari proyek multimedia mengontrol apa dan kapan elemen-elemen tersebut akan dikirimkan, multimedia disebut multimedia interaktif.

Pengertian Multimedia Interaktif menurut beberapa ahli dijelaskan sebagai berikut:

1. Menurut Robin dan Linda, Multimedia Interaktif adalah alat yang dapat menciptakan persentasi yang dinamis dan interaktif, yang mengkombinasikan teks, grafik, animas, audio, dan gambar video.
2. Menurut Hofstetter, Multimedia Interaktif adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Multimedia Interaktif adalah bentuk multimedia yang menggabungkan berbagai unsur media seperti teks, grafik, audio, animasi, dan video, yang disajikan dengan bantuan teknologi computer serta dilengkapi alat pengontrol. Melalui alat tersebut, pengguna dapat berinteraksi secara aktif, menentukan pilihan, mengendalikan alur penyajian,

²⁶ Suhendi, S “*Multimedia Interaktif Menggunakan Unity 2D*”, (Jakarta Selatan: NF Press, 2022)

serta memutuskan apa dan kapan informasi ditampilkan. Dengan demikian, multimedia interaktif memungkinkan proses penyampaian informasi berlangsung secara dinamis, komunikatif, dan berpusat pada pengguna.

d. Jenis - Jenis Multimedia Interaktif

Menurut Suyanto jenis multimedia interaktif terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Multimedia Interaktif Online

Multimedia interaktif online adalah media interaktif yang cara penyampaianya melalui jalu/kawat/saluran/jaringan. Contohnya situs Web, Yahoo Messengers, dan lain sebagainya. Jenis media ini termasuk media lini atas, yang komunitas sasarannya luas, dan mencakup Masyarakat luas.

2. Multimedia Interaktif Offline

Multimedia interaktif offline adalah media interaktif yang cara penyampaianya tidak melalui jalur/kawat/saluran/jaringan. Contohnya CD interaktif. Media ini termasuk media lini bawah karena sasarannya, tidak terlalu luas dan hanya mencakup Masyarakat pada daerah tertentu saja.²⁷

e. Kelebihan dan Kekurangan Multimedia Interaktif

1. Kelebihan Multimedia Interaktif

Menurut Swara, kelebihan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Lebih interaktif dan inovatifnya system pembelajaran
- b. Dalam mencari terobosan pembelajaran pendidik dituntut untuk inovatif dan kreatif setiap saat.

²⁷ Asrul Huda., & Noper Ardi “*Teknik Multimedia dan Animasi*”, (Padang: UNP Press, 2021).

- c. Mampu menggabungkannya antara video atau animasi gambar, musik, audio, gambar, serta teks pada satu kesatuan yang saling mendukung serta juga melengkapi supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.
 - d. Tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan karena motivasi peserta didik yang terpacu dan meningkat.
 - e. Materi mampu divisualisasikan dengan baik, Dimana selama ini sulit diterangkan jika penjelasan hanya dengan metode ceramah atau menggunakan alat peraga konvensional.
 - f. Melatih peserta didik agar dalam mendapatkan suatu ilmu pembelajaran dapat lebih mandiri.
2. Kekurangan Multimedia Interaktif
- Nugraha menjelaskan bahwa, kekurangan multimedia interaktif, yaitu sebagai berikut:
- a. Biaya yang relatif mahal pada tahap awal pembelajaran menggunakan multimedia interaktif.
 - b. Perlunya peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penggunaan multimedia interaktif agar dalam proses penyampaian semakin mudah.
 - c. Perhatian pemerintah dalam pembelajaran menggunakan multimedia interaktif masih terbilang kurang.
 - d. Belum memudahinya fasilitas untuk pembelajaran menggunakan multimedia interaktif pada daerah tertentu.²⁸

²⁸ Siti Muvidah Nur Afifah, dkk. “ *Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata pelajaran IPAS*”, (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023).

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata "motif", yang berarti adanya dorongan atau daya penggerak di dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif juga bisa diartikan sebagai kondisi internal yang siap dirasakan. Perubahan energi dalam diri seseorang biasanya diawali oleh stimulus, kemudian muncul perasaan atau feeling, dan akhirnya mengarah pada tercapainya tujuan tersebut. Dalam proses belajar, motivasi merupakan daya penggerak utama yang mendorong, memastikan kelangsungan, dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi sangat penting dalam belajar, karena seseorang yang tidak memiliki motivasi tidak mungkin melakukan kegiatan belajar dengan baik.²⁹

Adapun pengertian motivasi menurut para ahli:

1. Robbins dan Coulter, motivasi adalah kerelaan melakukan usaha Tingkat tinggi untuk mencapai tujuan organisasi, di persyaratkan oleh kemampuan usaha tadi untuk memuaskan kebutuhan tertentu.
2. Samsudin, motivasi adalah proses memengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok agar mereka dapat melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.
3. Hasibuan, motivasi adalah hal-hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia untuk mau bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal.³⁰

²⁹ H, Masni "*STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA*", (2017).

³⁰ Emilda Sulasmi, "*Manajemen dan Kepemimpinan*", (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau daya penggerak, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang, yang menimbulkan perubahan energi, perasaan, dan perilaku sehingga seseorang mau berusaha melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks belajar dan bekerja, motivasi berperan sangat penting karena menjadi penggerak utama yang mengarahkan, mempertahankan, dan meningkatkan usaha seseorang agar tujuan dapat tercapai secara optimal. Tanpa motivasi, seseorang akan sulit melakukan kegiatan secara sungguh-sungguh dan mencapai hasil yang maksimal.

b. Pengertian Belajar

Pengertian belajar secara umum adalah proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk menimbulkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai positif maupun pengalaman dari berbagai sumber yang telah dipelajari.

Pengertian belajar juga dapat diartikan sebagai semua kegiatan mental yang dilakukan oleh setiap individu sedemikian rupa sehingga mereka berperilaku berbeda sebelum dan sesudah belajar. Perubahan perilaku atau respon karena pengalaman baru, kecerdasan/pengetahuan setelah belajar dan kegiatan praktek.³¹

Wirth dan Perkins mengutip definisi yang biasa disebutkan di kamus, menyebutkan belajar sebagai: (1) menguasai pengetahuan atau keterampilan yang

³¹ Khasanah, dkk. *“Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran”*, (Kota Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022).

diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman; (2) memperoleh informasi tentang seseorang atau sesuatu; dan (3) mengingat sesuatu.³²

Adapun pengertian belajar menurut beberapa ahli:

1. Hilhard Bower: Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecendrungan respon pembawaan kematangan.
2. Winkel: Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan, dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.
3. Kimpley: Belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi seperti persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.³³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses atau aktifitas mental dan psikis yang dilakukan secara sadar melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman, yang mengakibatkan perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, serta kemampuan berfikir seseorang. Perubahan tersebut terjadi secara relative menetap, bukan karena kematangan atau pembawaan semata, melainkan hasil dari pengalaman, latihan dan praktik yang berkesinambungan sehingga mampu meningkatkan performa individu dalam berbagai aspek kehidupan.

³² Harliani, “Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare”, (Parepare, 2020).

³³ Rifqi Festiawan, “Belajar dan Pendekatan Pembelajaran”: Jurnal (2020).

c. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah semangat yang mendorong seorang siswa untuk belajar dengan semangat dan berusaha mencapai hasil yang terbaik. Jika seseorang memiliki motivasi belajar yang baik, maka semangat belajarnya akan semakin tinggi, dan sebaliknya jika motivasinya rendah, maka semangat belajarnya akan semakin berkurang, hal ini akan berdampak pada hasil yang maksimal. Terlihat dari aktivitas belajarnya di dalam kelas saat mengikuti Pelajaran. Aktivitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dalam belajar.³⁴

Menurut beberapa ahli, motivasi belajar adalah:

1. H. Mulyadi: Motivasi belajar adalah membangkitkan dan memberikan arah dorongan yang menyebabkan individu melakukan perbuatan belajar.
2. Sardiman: Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai.
3. Bophy: Motivasi belajar adalah sebagai *a general state* dan sebagai *a situwationspecific state*. Sebagai *a general state*, motivasi belajar adalah suatu watak yang permanen yang mendorong seseorang untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan belajar. Sebagai *a situwasion-specific state*, motivasi belajar muncul karena keterlibatan individu

³⁴ Ayu Desy N. Endah Pane, A., dan Dasopang, M. D. “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Fitrah: Jurnal Kajian ilmu-ilmu keislaman, 2017).

dalam suatu kegiatan tertentu di arahkan oleh tujuan memperoleh pengetahuan atau menguasai keterampilan yang diajarkan.³⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dan semangat dalam diri siswa yang membangkitkan, mengarahkan, serta mempertahankan kegiatan belajar agar berlangsung secara berkelanjutan dan berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal. Motivasi belajar dapat bersifat umum (permanen) maupun situasional, dan sangat memengaruhi keaktifan, kesungguhan, serta keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin besar peluang siswa mencapai tujuan belajar dan prestasi yang maksimal.

d. Macam-Macam Motivasi belajar

Ada dua macam motivasi belajar yaitu motivasi belajar yang timbul dari dalam diri peserta didik dan motivasi belajar dari luar diri peserta didik.

1. Motivasi belajar *intrinsik* merupakan dorongan yang muncul dari siswa tanpa harus dirangsang dari luar (lingkungan), motivasi ini didasari dengan kesadaran diri untuk melakukan sesuatu yang dianggapnya sangat bermanfaat. Misalnya belajar ingin mengetahui sesuatu yang dianggapnya penting dalam dirinya.
2. Motivasi belajar *ekstrinsik* merupakan dorongan yang membutuhkan faktor luar (lingkungan), motivasi ini penting untuk dilakukan dalam mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar.

³⁵ Siti Rosmayati, dkk. *“Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran”*, (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020).

Adapun macam-macam motivasi *ekstrinsik* meliputi:

- a. Memberi angka/nilai
- b. Memberi hadiah
- c. Tugas yang menantang
- d. Pujian
- e. Teguran dan kecaman
- f. Celaan (sarkisme)
- g. Hukuman.³⁶

e. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

1. Faktor Internal

- a. Faktor fisik: faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Yang meliputi nutrisi (gizi), Kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.
- b. Faktor psikologis: merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada peserta didik.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Sosial: yang berasal dari manusia disekitar lingkungan peserta didik. Seperti guru, temana sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya.
- b. Faktor NonSosial: yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi,siang

³⁶ Irene Henderika Ramopoly, S.Psi., M.Psi., dkk. “*Buku Ajar Psikologi Pendidikan*”, (Jambi: PT. Sinpedia Publishing Indonesia, 2024).

atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar) dan fasilitas belajar.³⁷

4. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil

Hasil menurut Djamarah ialah capaian dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan menurut Sanjaya bahwa hasil adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.³⁸

Selain itu, menurut Endang Sri Wahyuningsih menyatakan bahwa hasil adalah perubahan atau pencapaian yang diperoleh setelah melalui suatu proses tertentu yang dilakukan secara terencana.³⁹

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa hasil merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melalui suatu usaha, pekerjaan, atau proses tertentu, baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Hasil dapat berupa capaian, produk, nilai, atau manfaat yang dihasilkan melalui kerja keras, keuletan, dan kesungguhan serta menjadi bukti dari keberhasilan suatu kegiatan yang telah dilaksanakan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa

³⁷ Muhibbin, Marfuatun, “*Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa*”, (Educatio: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020).

³⁸ Syafaruddin, S.Pd., M. Ed., dkk. “*Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019).

³⁹ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disebabkan oleh pengalaman dan bukan hanya salah satu aspek potensi saja.⁴⁰

Hasil belajar adalah hasil dari proses interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar. Hasil belajar tidak terlepas dari proses belajar yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sudut pandang guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sudut pandang siswa, hasil belajar adalah sesuatu yang berhasil dicapai oleh siswa.⁴¹

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa, hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan siswa secara menyeluruh yang diperoleh setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari pengalaman belajar dan interaksi antara tindakan belajar siswa dengan tindakan mengajar guru. Hasil belajar menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran, yang bagi guru ditunjukkan melalui evaluasi, dan bagi siswa merupakan capaian yang berhasil diraih setelah mengikuti kegiatan belajar.

c. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari:

1. Kognitif

Hasil belajar kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Menurut Bloom, domain kognitif memiliki enam tingkatan, yaitu:

⁴⁰ Endang Sri Wahyuningsih, *“Model Pembelajaran Matery Learning”*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).

⁴¹ Ayu Desy N. Endah Lulup T P, *“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi,”* Jurnal Ekonomi, (2021).

- a. Ingatan: kemampuan mengenal atau menyebutkan kembali fakta-fakta, istilah-istilah, hukum, rumus yang telah dipelajarinya.
- b. Pemahaman: kemampuan menangkap makna atau arti tingkat pemahaman adalah kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep.
- c. Penerapan: kemampuan menerapkan suatu konsep, hukum atau rumus pada situasi baru. Kemampuan penerapan atau aplikasi menuntut adanya konsep, teori, hukum, dalil, rumus, prinsip, dan yang sejenisnya.

2. Afektif

Hasil belajar afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Bloom, dkk. Mengemukakan 5 tingkatan hasil belajar afektif, yaitu:

- a. Menerima (receiving): mengacu pada kepekaan individu dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar. Siswa dianggap telah mencapai sikap menerima apabila siswa tersebut mampu menunjukkan kesadaran, kemauan dan perhatian terhadap sesuatu serta mengakui kepentingan dan perbedaan.
- b. Menanggapi (responding): mengacu pada reaksi yang diberikan individu terhadap stimulus yang datang dari luar. Siswa dianggap telah memiliki sikap menanggapi apabila siswa tersebut telah menunjukkan kepatuhan pada peraturan, tuntutan atau perintah serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan.
- c. Menghargai (valuing): mengacu pada kesediaan individu menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- d. Mengatur diri (organizing): mengacu pada kemampuan membentuk atau mengorganisasikan bermacam-macam nilai serta menciptakan sistem nilai yang baik.
- e. Menjadikan pola hidup (characterization): mengacu kepada sikap siswa dalam menerima sistem nilai dan menjadikannya sebagai pola kepribadian dan tingkah laku

3. Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik mengacu pada kemampuan bertindak. Hasil belajar psikomotorik terdiri atas 5 tingkatan:

- a. Persepsi: mengacu kepada kemampuan individu dalam menggunakan indranya, memilih isyarat, dan menerjemahkan isyarat tersebut ke dalam bentuk gerakan.
- b. Kesiapan: meliputi kesiapan mental, fisik, dan emosional.
- c. Gerakan terbimbing: mengacu pada kemampuan individu melakukan gerakan yang sesuai dengan prosedur atau mengikuti petunjuk instruktur atau pelatih.
- d. Bertindak secara mekanis: mengacu pada kemampuan individu untuk melakukan secara mekanis ditunjukkan oleh kelancaran, kemudahan, serta ketetapan melakukan tindakan tersebut.
- e. Gerakan kompleks: kemampuan bertindak yang paling tinggi pada ranah psikomotorik.⁴²

⁴² Zulqarnain., M.Hum., Ph.D., dkk. *“Psikologi pendidikan”*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021).

d. Faktor-Faktor Hasil Belajar

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah kondisi-kondisi yang melekat pada diri siswa yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap dan memproses informasi.

- a. Kondisi Fisiologi: Kondisi fisik dan kesehatan tubuh siswa (misalnya, kebugaran, tidak sedang sakit).
- b. Kecerdasan (Intelektual): Tingkat kemampuan berpikir dan memecahkan masalah.
- c. Bakat: Kemampuan khusus atau bawaan yang dimiliki siswa.
- d. Minat: Kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu hal atau mata pelajaran.
- e. Motivasi: Dorongan atau semangat dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar.
- f. Kemampuan Kognitif: Kapasitas untuk memproses, menyimpan, dan menggunakan informasi (meliputi pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir logis).

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi-kondisi di luar diri siswa yang dapat memengaruhi proses belajar mereka.

1. Faktor Lingkungan:

- a. Lingkungan keluarga (misalnya, perhatian orang tua, suasana rumah).
Lingkungan sekolah (misalnya, kualitas guru, kurikulum, fasilitas sekolah).
- b. Lingkungan masyarakat.

2. Faktor Instrumental:

- a. Fasilitas dan sumber belajar (misalnya, buku, alat peraga, media pembelajaran).
- b. Metode dan strategi mengajar yang digunakan oleh guru.⁴³

5. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sedangkan mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari katar belajar mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM).⁴⁴

Secara sederhana, istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai Upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai Upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kea rah pencapaian tujuang yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁴⁵

Berdasarkan pengertian di atas penulis menarik kesimpulan bahwa, pembelajaran adalah istilah yang menyederhanakan gabungan dari aktivitas belajar (dominan pada siswa) dan mengajar (dilakukan oleh guru). Maka dari itu dalam pembelajaran perlu

⁴³ Ayu Desy N. Endah Lulup T P, “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi*”, Jurnal Ekonomi, (2021).

⁴⁴ Ahmad Susanto, “*Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar,*”, (Jakarta: Kencana, 2016).

⁴⁵ Abdul Majid, “*Strategi Pembelajaran*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

menggunakan berbagai strategi, metode, dan pendekatan, dengan tujuan utama agar siswa belajar secara aktif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa ilmu pengetahuan yang memiliki peran penting dalam mengantarkan pembelajarannya, memahami khazanah keilmuan Islam dan peradaban dunia. Sebagai bahasa yang kompleks, bahasa Arab memiliki pola pembentukan kata yang sangat beragam dan fleksibel, baik melalui derivasi (*tashrif isytiqaqi*) maupun infleksi (*tashruf i'rabi*). Melalui dua proses tersebut, maka Bahasa Arab menjadi sangat kaya akan kosakata. Dalam konteks penguasaan kosakata, Rusydi Ahmad Thu, aimah menegaskan bahwa “seseorang tidak akan dapat menguasai bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut.”⁴⁶

Menurut ahli, pengertian Bahasa Arab ialah:

1. Al-Ghulayani: Bahasa Arab adalah kata atau kalimat yang digunakan untuk mengutarakan maksud dan tujuan tertentu oleh sebagian besar bangsa Arab
2. Al-Hasyimiy: kalimat yang tersusun atau disuarikan dengan menggunakan huruf hijaiyah.⁴⁷

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa, pembelajaran bahasa Arab harus dirancang sebagai kegiatan intruksional yang mendorong aktivitas belajar siswa, fokus pada penguasaan kosakata, dan mengatasi spesifikasi kesulitan linguistiknya demi mencapai tujuan kompetensi bahasa yang direncanakan.

⁴⁶ Takdir Takdir, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2, no. 1 (2020).

⁴⁷ Nurul Latifatul Inayati, “Konsep Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran”, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2024).

c. Pengertian pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab dapat diartikan sebagai suatu proses atau kegiatan interaksi antara guru dan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mentransfer pengetahuan tentang bahasa Arab dengan cara yang efektif agar tujuan dari pembelajaran bahasa Arab tercapai. Oleh karena itu guru sebagai fasilitator harus mampu menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan didukung oleh media dan metode pembelajaran yang efektif. Sehingga materi dapat diterima dan dipahami oleh siswa dengan baik dan mampu menyembuhkan keterampilan Bahasa yang dituju.⁴⁸ Pembelajaran bahasa Arab merupakan usaha memotivasi para peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian mereka nantinya punya kepercayaan diri dan ketertarikan untuk mempelajari serta akan terbentuk sikap belajar *reseptif*, yaitu sikap belajar yang menganggap bahasa Arab bukanlah sesuatu beban tetapi merupakan sesuatu yang dinikmati.⁴⁹ Pembelajaran Bahasa Arab merupakan suatu proses peniruan dan kebiasaan. Keterampilan yang dicapai ialah sejauhmana bagaimana bahasa Arab yang dipelajari dapat ditiru dan dikuasai termasuk dalam pemaknaan. Pembelajaran bahasa Arab juga menjadi sebuah Langkah yang harus terencana. Tidak dapat dilakukan secara serampangan dan tanpa arah yang jelas. Adapun pembelajaran bahasa yang integrative seperti mendahulukan yang mudah kemudian yang sulit, bertahap yang integrative seperti mendahulukan yang mudah kemudian yang sulit, bertahap sesuai dengan kemampuan dan perkembangan psikologi anak.⁵⁰

⁴⁸ Teuku Sanwi., MA., dkk. *“Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI”*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

⁴⁹ Kaharuddin Ramli, *“Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif Melalui Metode Ta’sisiyah”*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2019).

⁵⁰ Ismail Suardi Wekke, *“Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah”*.

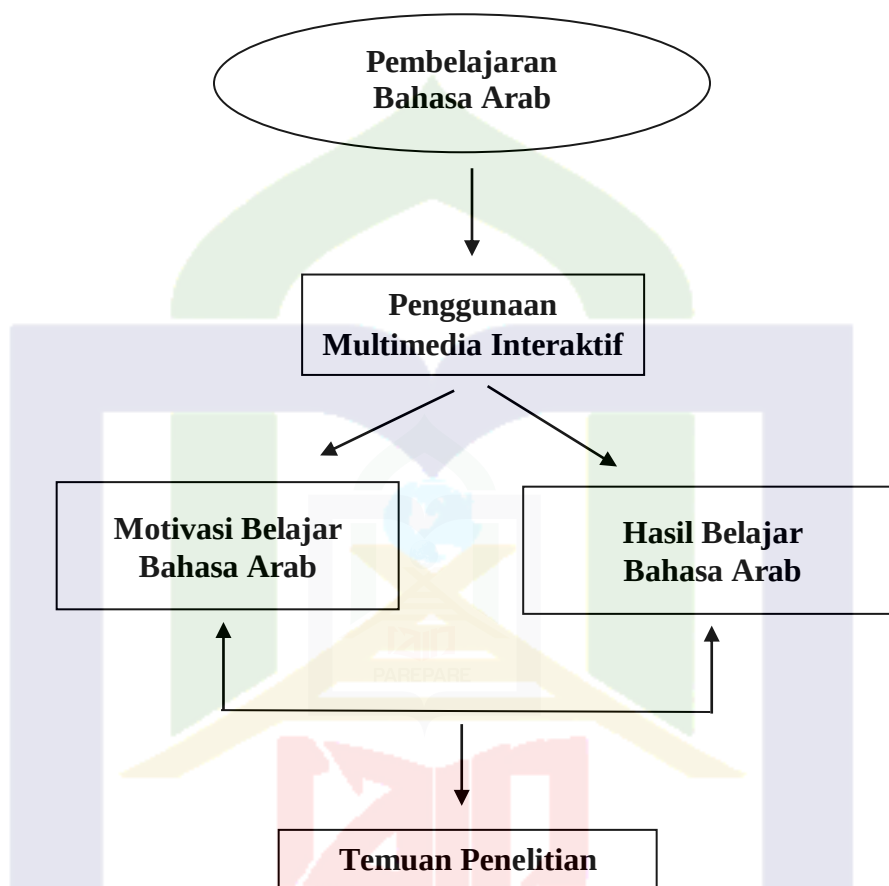
Berdasarkan pengertian di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa, pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan interaksi terencana yang berfokus pada motivasi, peniruan, dan pembinaan. Guru berperan penting sebagai fasilitator untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik. Tujuan akhirnya adalah menumbuhkan keterampilan berbahasa (penguasaan dan pemakaian) serta membentuk sikap reseptif pada peserta didik, di mana materi disajikan secara bertahap dan integrative sesuai dengan Tingkat kesulitan dan perkembangan psikologis siswa.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah sebuah teori berupa konsep tentang polan korelasi antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan Gambaran yang utuh terhadap focus penelitian.⁵¹ Pada dasarnya kerangka pikir berisi garis besar penelitian yang hendak dilaksanakan oleh peneliti. Oleh karena itu, kerangka pikir digunakan untuk mengembangkan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dan masalah yang diangkat dalam penelitian. Dari beberapa penjelasan tersebut, maka tergambarlah konsep kerangka pikir penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

⁵¹ Tim Penyusun, *Penulis Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).

Gambaran ini mengenai “Pengaruh penggunaan multimedia interaktif peserta didik”.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

Bagan kerangka pikir di atas menjelaskan tentang pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap tingkat motivasi dan hasil belajar Bahasa arab siswa kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare. Penelitian ini akan melihat pengaruh antara variabel X dalam hal ini penggunaan multimedia interaktif dan variabel Y^1 motivasi belajar dan variabel Y^2 hasil belajar bahasa arab.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang tingkat kebenarannya masih harus diuji, sebab hipotesis adalah kesimpulan teoritis yang disimpulkan dari tinjauan pustaka atau teori.⁵²

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare, maka hipotesis yang penulis ajukan yaitu:

H⁰: Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan multimedia interaktif terhadap tingkat motivasi dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare.

H¹: Terdapat pengaruh antara penggunaan multimedia interaktif terhadap tingkat motivasi dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare.

Dari hipotesis di atas, peneliti memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh antara multimedia interaktif terhadap tingkat motivasi dan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare.

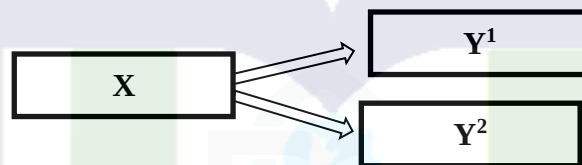
⁵² Triyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian Kuantitatif Asosiatif. Artinya suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih dengan desain penelitian korelasional. Adapun desain penelitiannya yaitu:



Keterangan:

X : Multimedia Interaktif

Y₁ : Motivasi belajar

Y₂ : Hasil belajar

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Parepare yang terletak di Jl. Jenderal Ahmad Yani KM. 2, Ujung Baru, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan telah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan mendapat surat izin untuk meneliti. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 1bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan peniliti). Agar dapat memperoleh informasi dalam pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi.

Dari defenisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang menjadi perhatian untuk penulis. Adapun populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII yang diajarkan oleh bapak Muh. Fahmi Idris, M.Pd. I di MTs Negeri Parepare dengan jumlah sebagai berikut:

Table 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Siswa
1.	VIII.1	32 Orang
2.	VIII.2	34 Orang
3.	VIII.3	32 Orang
4.	VIII.4	34 Orang
Total		132 Orang

Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil bila kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.⁵³

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Metode Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel pada penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII.1, dengan alasan karena hanya kelas VIII.1 yang menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran. Jadi sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.1 Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 18 laki-laki dan 14 perempuan.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam melakukan penelitian, mengumpulkan data adalah salah satu langkah yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kualitas serta kebenaran hasil yang diperoleh. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data harus tepat, karena akan menjadi dasar untuk menganalisis dan membuat kesimpulan, sehingga mampu memberikan jawaban yang benar terhadap masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengamatan (Observation)

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku maupun kegiatan secara sistematis untuk suatu

⁵³ Moh. Kasiram, “*Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*” (Malang: UIN Maliki Pers, 2022).

tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jika dihubungkan dengan penelitian berarti observasi bisa dikatakan sebagai langkah awal sebelum memulai penelitian, karena di dalam observasi suatu informasi awal mengenai keadaan suatu obyek akan didapatkan dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.

2. Angket

Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada yang khusus untuk diberikan pada responden atau informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.

Penelitian menggunakan angket yang akan dibagikan kepada responden dalam penelitian ini. Angket tersebut meliputi pertanyaan dan pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh multimedia interaktif dan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar Bahasa arab yang akan diisi oleh responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga perolehan data akan diperoleh secara lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden.⁵⁴

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa catatan-catatan tentang keadaan Lokasi penelitian, yakni keadaan peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare melalui dokumentasi dan hal lain yang mendukung.

⁵⁴Sri Anjarwati, et.al, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. CV Rey Media Grafika, (2024).

E. Defenisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan diteliti yakni:

1. Penggunaan Multimedia Interaktif

Penggunaan multimedia interaktif adalah media pembelajaran berbasis teknologi yang menggabungkan teks, gambar, audio, video, dan animasi serta memungkinkan adanya interaksi aktif antara pengguna (peserta didik) dengan media dalam proses pembelajaran Bahasa arab.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksudkan ialah meliputi: kegigihan dalam belajar, ketekunan mengerjakan tugas, minat belajar, hasrat untuk berprestasi, kemandirian belajar, partisipasi aktif dalam kegiatan kelas.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah capaian kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa arab menggunakan multimedia interaktif yang ditunjukkan melalui nilai atau skor tes.

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam kegiatan penelitian. Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian. Maka dari itu “information about the instrument to be used in data collection is an essential component of a survey method

plan”⁵⁵ (informasi tentang instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data merupakan komponen penting dari rencana metode survei).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor
Penggunaan Multimedia Interaktif	Kemudahan dan pemahaman	Teks mudah dibaca	1
		Mudah memahami materi pelajaran	2
		Peran media dalam membantu pemahaman	3
		Kejelasan kualitas audio dan visual	4
		Kelancaran pengoperasian media oleh peserta didik	5
		Kemudahan mengingat kosakata	6
		Penguasaan materi	7
	Keaktifan dan Interaktivitas	Adanya umpan balik (<i>feedback</i>) dari media	8
		Kemampuan interaksi dua arah dengan media	9
	Daya tarik dan motivasi	Daya tarik proses pembelajaran	10
		Perasaan peserta didik dalam pembelajaran	11
		Peningkatan minat belajar peserta didik	12
		Suasana kelas yang menyenangkan/tidak	13
	Efektivitas	Efektivitas waktu dan proses belajar	14
		Respon dan kepuasan peserta didik terhadap guru berbasis teknologi	15
	Kegigihan dalam belajar	Bertahan menyelesaikan tugas hingga tuntas	1
		Tidak mudah menyerah ketika menghadapi soal yang sulit	2
		Tetap berusaha belajar meskipun mengalami kesulitan memahami materi	3
		Mengulang kembali materi yang belum dipahami	4
	Ketekunan mengerjakan tugas	Konsisten mengerjakan tugas tepat waktu	5
		Menunjukkan usaha lebih untuk memahami materi	6

⁵⁵ Sibi Alvionita, “Korelasi Antara Model Problem Based Learning Terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Pinrang.” Undergraduate thesis, IAIN Parepare, (2021).

Motivasi Belajar Bahasa Arab		Mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain	7
		Memperbaiki tugas ketika hasilnya belum maksimal	8
	Minat belajar	Antusias mengikuti kegiatan belajar	9
		Memperhatikan penjelasan guru	10
		Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi Bahasa Arab	11
		Merasa senang saat mengikuti pelajaran Bahasa Arab	12
	Hasrat untuk berprestasi	Menunjukkan keinginan untuk mendapat nilai baik	13
		Meningkatkan hasil belajar dari waktu ke waktu	14
		Menetapkan target atau tujuan belajar yang ingin dicapai	15
		Termotivasi untuk menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya	16
	Partisipasi aktif dalam kegiatan kelas	Bertanya, menjawab, atau terlibat diskusi	17
		Berinisiatif mengambil bagian dalam aktivitas kelompok	18
		Berani mengemukakan pendapat di depan kelas	19
		Aktif mengikuti instruksi guru selama pembelajaran	20
Hasil Belajar Bahasa Arab	Penilaian	Nilai Rapor	-

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas Instrumen Penelitian

Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah perjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap à Valid. Jika $r_{\text{Hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$

(uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pernyataan. Peneliti menggunakan rumus product moment dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 25 untuk menguji item pernyataan tentang Multimedia Interaktif (X), dan Motivasi Belajar bahasa arab peserta didik kelas VII.1 di MTs Negeri Parepare (Y₁) dengan jumlah responden 27 peserta didik.

Hasil analisi dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Multimedia Interaktif (Variabel X)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	R _{hitung}	R _{tabel}	
Item No. 1	0,694	0,381	Valid
Item No. 2	0,550	0,381	Valid
Item No. 3	0,650	0,381	Valid
Item No. 4	0,592	0,381	Valid
Item No..5	0,567	0,381	Valid
Item No. 6	0,508	0,381	Valid
Item No. 7	0,580	0,381	Valid
Item No. 8	0,525	0,381	Valid
Item No. 9	0,583	0,381	Valid
Item No. 10	0,692	0,381	Valid
Item No. 11	0,607	0,381	Valid
Item No. 12	0,518	0,381	Valid
Item No. 13	0,047	0,381	Tidak Valid
Item No. 14	0,021	0,381	Tidak Valid
Item No. 15	0,301	0,381	Tidak Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 25

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Multimedia Interaktif) yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,381 diketahui bahwa dari 15 item pernyataan

tersebut memiliki 3 item pernyataan yang tidak valid dan 12 item pernyataan valid. Hal ini dikarenakan r_{hitung} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar (Variabel Y_1)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	
Item No. 1	0,513	0,381	Valid
Item No. 2	0,656	0,381	Valid
Item No. 3	0,581	0,381	Valid
Item No. 4	0,469	0,381	Valid
Item No. 5	0,312	0,381	Tidak Valid
Item No. 6	0,484	0,381	Valid
Item No. 7	0,103	0,381	Tidak Valid
Item No. 8	0,585	0,381	Valid
Item No. 9	0,000	0,381	Tidak Valid
Item No. 10	0,018	0,381	Tidak Valid
Item No. 11	0,622	0,381	Valid
Item No. 12	0,421	0,381	Valid
Item No. 13	0,432	0,381	Valid
Item No. 14	0,558	0,381	Valid
Item No. 15	0,561	0,381	Valid
Item No. 16	0,565	0,381	Valid
Item No. 17	0,217	0,381	Tidak Valid
Item No. 18	0,407	0,381	Valid
Item No. 19	0,391	0,381	Valid
Item No. 20	0,732	0,381	Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 25

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Multimedia Interaktif) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,381 diketahui bahwa dari 20 item pernyataan

tersebut memiliki 5 item pernyataan yang tidak valid dan 15 item pernyataan valid. Hal ini dikarenakan r_{hitung} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

b) Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun metode *Alpha Cronbach* yang digunakan untuk reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan ‘benar’ atau ‘salah’ maupun ‘ya’ atau ‘tidak’, melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yakni teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian *reabel* atau *tidak*.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25 for Windwos* dengan kriteria jika nilai koefisian alpha $> 0,6$ maka instrume *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak *reliable*.⁵⁶

Tabel 3.5 Reliabilitas Variabel X (Multimedia Interaktif)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,851	12

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 25

⁵⁶ Sibi Alvionita, “Korelasi Antara Model Problem Based Learning Terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Pinrang.” Undergraduate thesis, IAIN Parepare, (2021).

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel X (Multimedia Interaktif) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,851 \geq 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dikatakan *reliabel* yang rendah. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel Y₁ (Motivasi Belajar)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,864	15

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel Y₁ (Motivasi Belajar) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,864 \geq 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dikatakan *reliabel* yang rendah. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan data yang diperoleh dari penelitian lalu diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, mean, median, modus, dan standar deviasi.⁵⁷

⁵⁷ Harliani, "Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik," (Parepare: IAIN, 2020).

2. Uji Persyaratan Analisis

Menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.⁵⁸

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogorof Smirnov* dengan aplikasi *IMB SPSS Statistic for Windows* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Syarat statistik multivariat manova adalah terpenuhinya distribusi normalitas dengan hipotesis uji *kolmogorof Smirnov* sebagai berikut:

Jika nilai sig. > 0,05, maka H_0 diterima

Jika nilai sig. < 0,05, maka H_1 ditolak

H_0 diterima, maka data berdistribusi normal

H_1 ditolak, maka data tidak berdistribusi normal.⁵⁹

4. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Pada uji homogenitas ini menggunakan uji *homogeneity of variances* dengan aplikasi *IMB SPSS Statistic for Windows* pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Syarat statistik multivariat manova adalah terpenuhinya distribusi homogen dengan hipotesis sebagai berikut:

⁵⁸ Sibi Alvionita, "Korelasi Antara Model Problem Based Learning Terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Pinrang." Undergraduate thesis, IAIN Parepare, (2021).

⁵⁹ Sibi Alvionita, "Korelasi Antara Model Problem Based Learning Terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Pinrang." Undergraduate thesis, IAIN Parepare, (2021).

Jika nilai sig. $> 0,05$, maka H^0 diterima dan H^1 ditolak, yang berarti data memiliki varians yang homogen.

Jika nilai sig. $< 0,05$, maka H^0 ditolak dan H^1 diterima, yang berarti data memiliki varians yang tidak homogen.

Dengan demikian, uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok data sebagai salah satu syarat analisis MANOVA.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji manova. Manova adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan antara kelompok dengan dua variabel terkait atau lebih. Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA), manova merupakan uji beda varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terkait.

a) Uji Hipotesis I

Hipotesis Statistik:

$$H_0: \rho_x \cdot Y_1 = 0$$

$$H_1: \rho_x \cdot Y_1 \neq 0$$

Uji statistik menggunakan uji of Between Subject Effects dalam aplikasi *IMB SPSS Statistic*. Dengan kriteria pengujian jika nilai sig $< 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ H_0 diterima dan H_1 ditolak

b) Uji Hipotesis II

Hipotesis Statistik:

$$H_0: \rho_x \cdot Y_2 = 0$$

$$H_1: \rho_x \cdot Y_2 \neq 0$$

Uji statistik menggunakan uji of Betwen Subjecst Effects dalam aplikasi *IMB SPSS Statistic*. Dengan kriteria pengujian jika nilai sig < 0,05 Maka Ho ditolak dan H₁ diterima, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 Ho diterima dan H₁ ditolak.

c) Uji Hipotesis III

Hipotesis Statistik:

$$H_0: \rho_x \cdot Y_1 = 0$$

$$H_1: \rho_x \cdot Y_2 \neq 0$$

Uji statistik menggunakan uji Multivariate test dalam aplikasi *IMB SPSS Statistic*. Dengan kriteria pengujian jika nilai sig < 0,05 Maka Ho ditolak dan H₁ diterima sebaliknya jika nilai sig > 0,05 Ho diterima dan H₁ ditolak.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia interaktif (variabel X) terhadap motivasi (variabel Y₁) dan hasil belajar (variabel Y₂) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat ⁶⁰

Sumber data: Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 2019, hal. 292

⁶⁰ Sugiyono, “*Metode penelitian Pendidikan*” (cet. 1. Ed. 3; Bandung Alfabeta, 2019).)

Adapun untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara multimedia interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik, maka dapat dilihat suatu koefisien penentuan dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Koefisien Penentuan

r = Koefisien Korelasi Variabel X dan Y



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data variabel Multimedia Interaktif (X) dengan Motivasi (Y_1) dan Hasil Belajar Bahasa Arab (Y_2). Adapun deskripsi masing-masing data variabel meliputi: mean, median, mode, standar deviasi, *variance*, range, minimum, maximum, tabel distribusi frekuensi dan histogram. Dalam teknik analisis deskriptif menggunakan aplikasi *IBM SPSS statistic versi 25* untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh pada penelitian ini.

Instrument pengumpulan data Multimedia Interaktif dan Motivasi Belajar diambil dari instrument Multimedia Interaktif berjumlah 12 item pertanyaan untuk variabel X (Multimedia Interaktif) dan variabel Y_1 (Motivasi Belajar) berjumlah 15 item pertanyaan. Angket tersebut dibagikan kepada 32 responden yaitu kelas VIII.1, dengan 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpangan baku melalui *SPSS Statistik 25 for Windows*. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistic deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Multimedia Interaktif Kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel multimedia interaktif: Mean 41,16, Median 41,00, Mode 41, Standar Deviasi 3,039, Variance 9,233, Range

11, Minimum 35, Maksimum 46, *Sum* 1317. Hal ini dibuktikan melalui *IBM SPSS statistics versi 25*.

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Multimedia Interaktif (X)

Statistics		
Multimedia Interaktif		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		41,16
Median		41,00
Mode		41 ^a
Std. Deviation		3,039
Variance		9,233
Range		11
Minimum		35
Maximum		46
Sum		1317

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

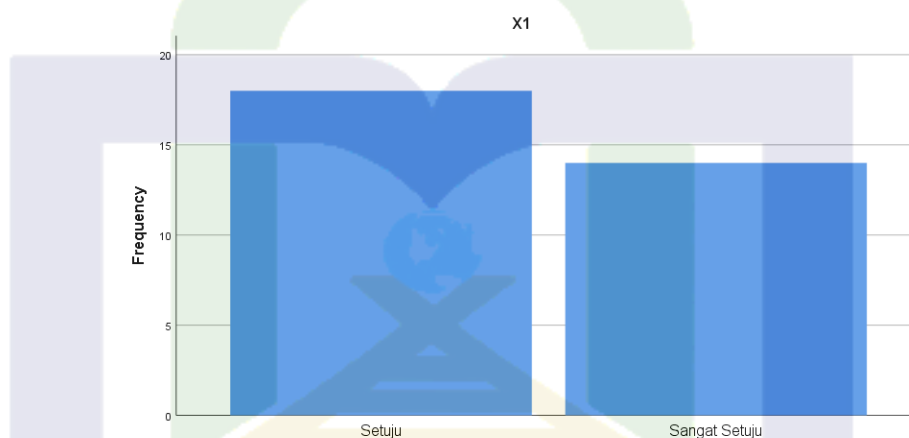
Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pertanyaan.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi

X1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	56,3	56,3	56,3
	Sangat Setuju	14	43,8	43,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Multimedia interaktif membuat pembelajaran Bahasa arab lebih menarik”, terhadap 14 responden (43,8%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 18 responden (56,3%) menyatakan setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



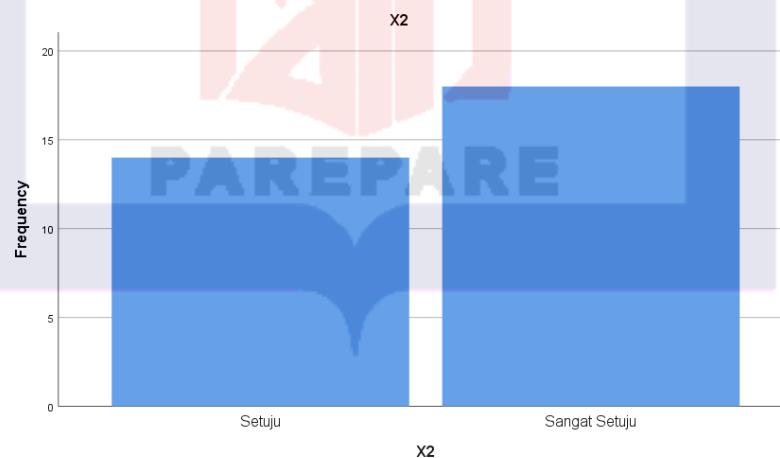
Gambar 4.1. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi

X2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	43,8	43,8	43,8
	Sangat Setuju	18	56,3	56,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Tampilan gambar, warna, dan animasi pada multimedia interaktif mudah dipahami”, terhadap 18 responden (56,3%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 14 responden (43,8%) menyatakan setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



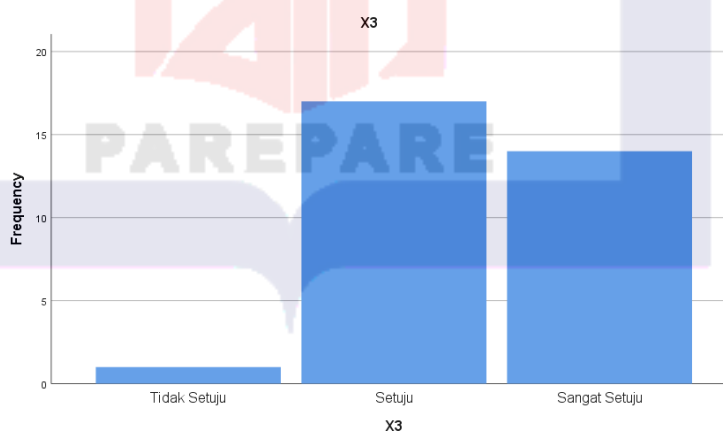
Gambar 4.2. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi

X3		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Setuju	17	53,1	53,1	56,3
	Sangat Setuju	14	43,8	43,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Saya lebih mudah memahami materi bahasa arab melalui multimedia interaktif”, terhadap 14 responden (43,8%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 17 responden (53,1%) menyatakan setuju, dan 1 responden (3,1%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



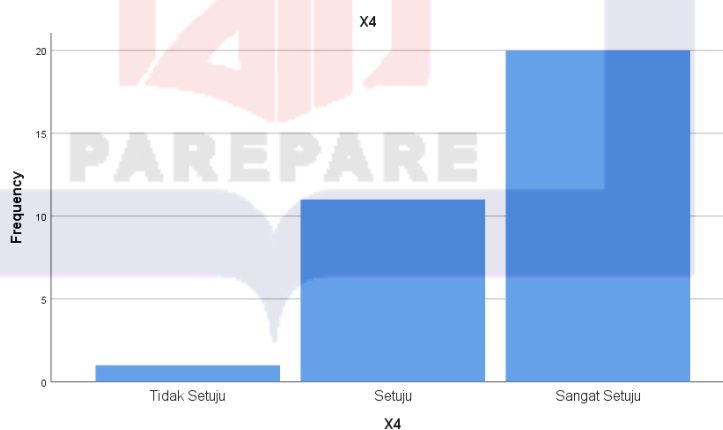
Gambar 4.3. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi

		X4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Setuju	11	34,4	34,4	37,5
	Sangat Setuju	20	62,5	62,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Media membantu saya memahami materi dengan lebih mudah”, terhadap 20 responden (62,5%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 11 responden (34,4%) menyatakan setuju, dan 1 responden (3,1%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



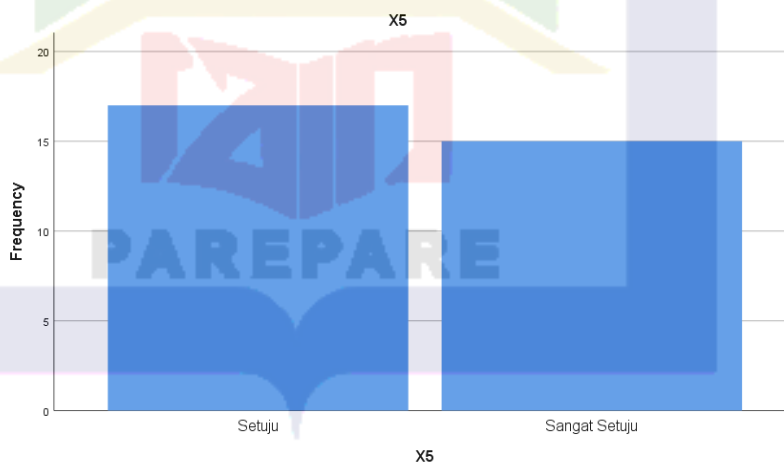
Gambar 4.4. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi

		X5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	17	53,1	53,1	53,1
	Sangat Setuju	15	46,9	46,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Media membuat saya lebih tertarik untuk belajar”, terhadap 15 responden (46,9%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 17 responden (53,1%) menyatakan setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



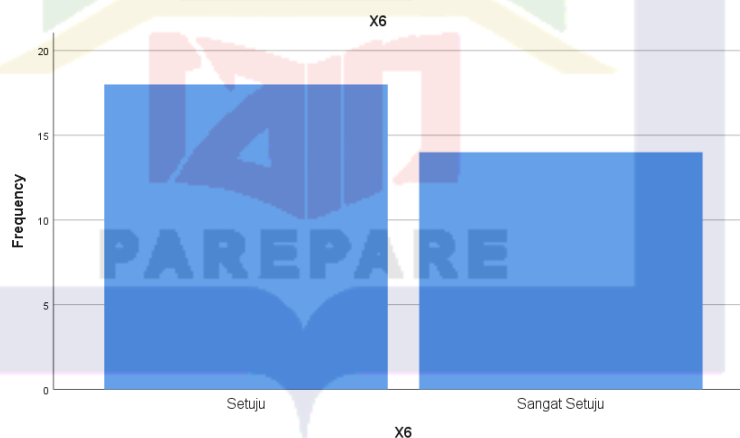
Gambar 4.5. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi

X6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	18	56,3	56,3	56,3
	Sangat Setuju	14	43,8	43,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 6 bahwa “Audio dan visual dalam media sangat jelas”, terhadap 14 responden (43,8%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 18 responden (56,3%) menyatakan setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



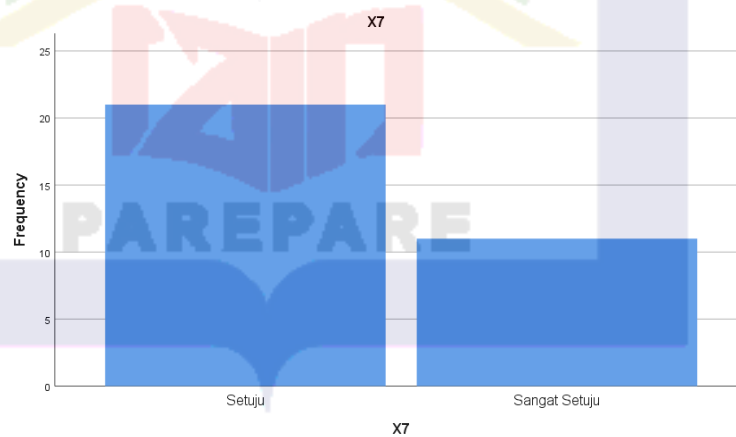
Gambar 4.6. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi

X7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	21	65,6	65,6	65,6
	Sangat Setuju	11	34,4	34,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Saya merasa pembelajaran Bahasa arab lebih efektif dengan multimedia interaktif”, terhadap 11 responden (34,4%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 21 responden (65,6%). Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



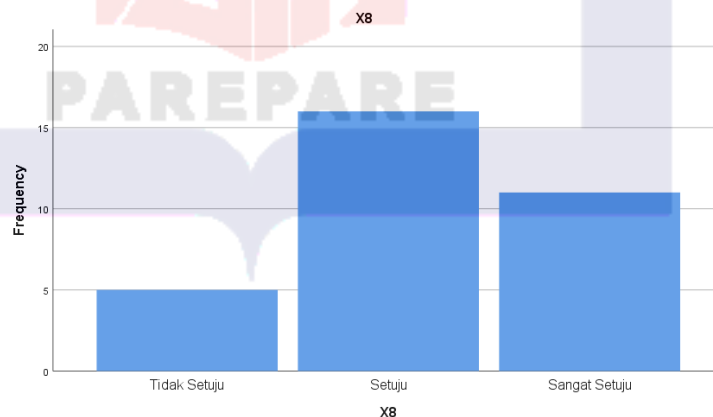
Gambar 4.7. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi

X8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	15,6	15,6	15,6
	Setuju	16	50,0	50,0	65,6
	Sangat Setuju	11	34,4	34,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Saya tidak mengalami kesulitan menggunakan media dalam pembelajaran”, terhadap 11 responden (34,4%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 16 responden (50,0%) menyatakan setuju, dan 5 responden (15,6%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



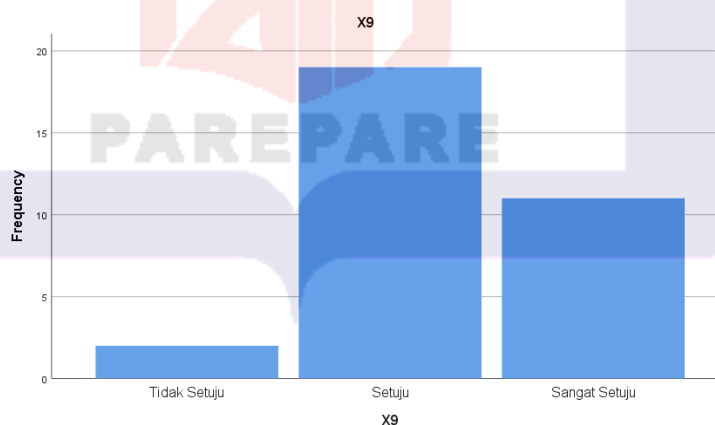
Gambar 4.8. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi

		X9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,3	6,3	6,3
	Setuju	19	59,4	59,4	65,6
	Sangat Setuju	11	34,4	34,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Media memberikan respon terhadap aktivitas saya”, terhadap 11 responden (34,4%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 19 responden (59,4%) menyatakan setuju, dan 2 responden (6,3%) memilih tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



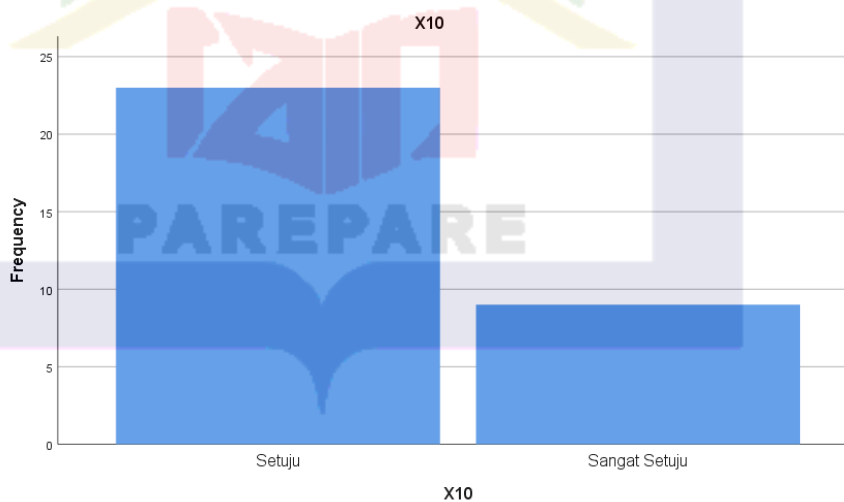
Gambar 4.9. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi

X10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	23	71,9	71,9	71,9
	Sangat Setuju	9	28,1	28,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Saya dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran”, terhadap 9 responden (28,1%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 23 responden (71,9%) menyatakan setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



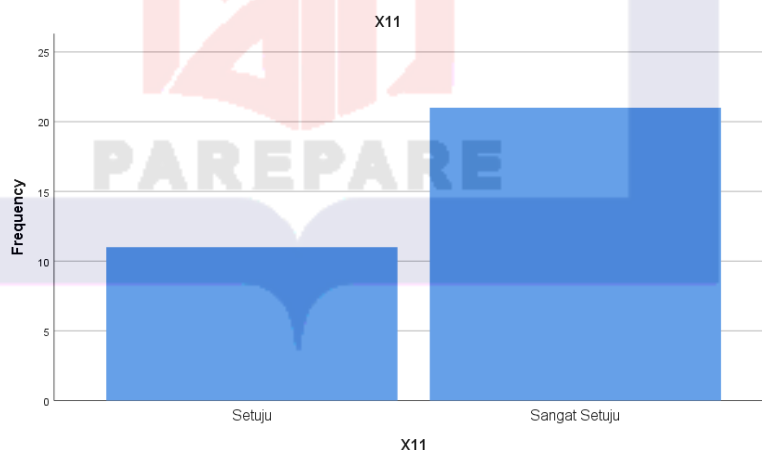
Gambar 4.10. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi

X11		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	11	34,4	34,4	34,4
	Sangat Setuju	21	65,6	65,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 11 bahwa “Saya merasa senang ketika guru menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran”, terhadap 21 responden (65,6%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 11 responden (34,4%) menyatakan setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



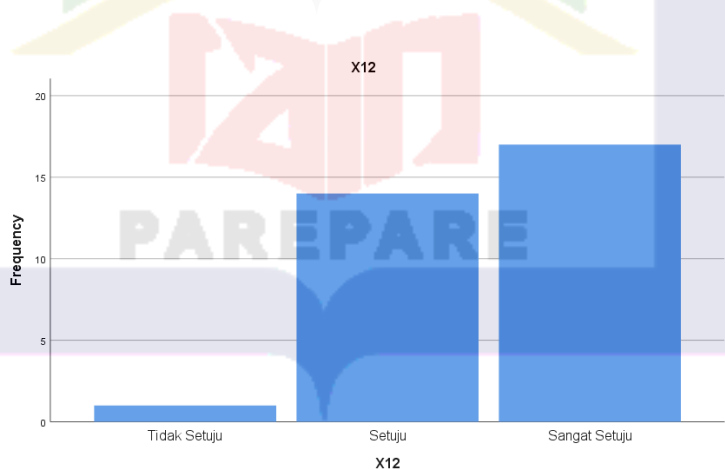
Gambar 4.11. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi

X12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Setuju	14	43,8	43,8	46,9
	Sangat Setuju	17	53,1	53,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Multimedia Interaktif (X) pada pernyataan nomor 12 bahwa “Multimedia interaktif memudahkan saya mengingat kosakata bahasa arab”, terhadap 17 responden (53,1%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 14 responden (43,8%) menyatakan setuju, dan 1 responden (3,1%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.12. Histogram Item Multimedia Interaktif (X)

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dengan data kelompok maka perlu menghitung rentang skor, banyaknya kelas interval dan Panjang kelas interval. Sehingga data multimedia interaktif diperoleh dari:

1) Rentang skor (R)

$$R = \text{Skor}_{\max} - \text{Skor}_{\min}$$

$$R = 46 - 35$$

$$R = 11$$

2) Banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$K = 1 + 3,3 \log (32)$$

$$K = 5,97 \text{ dibulatkan } 6$$

3) Panjang Kelas Interval (I)

$$I = 1,83 \text{ dibulatkan } 2$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel multimedia interaktif sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Multimedia Interaktif

Interval	Frekuensi	Persentase
35 - 36	2	6,3
37 - 38	6	18,8
39 - 40	4	12,5
41 - 42	7	21,9
43 - 44	9	28,1
45+	4	12,5
Total	32	100,0

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Adapun penentuan dari kategori dari skor variabel multimedia interaktif dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.15 Pedoman Interpretasi Multimedia Interaktif

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat ⁶¹

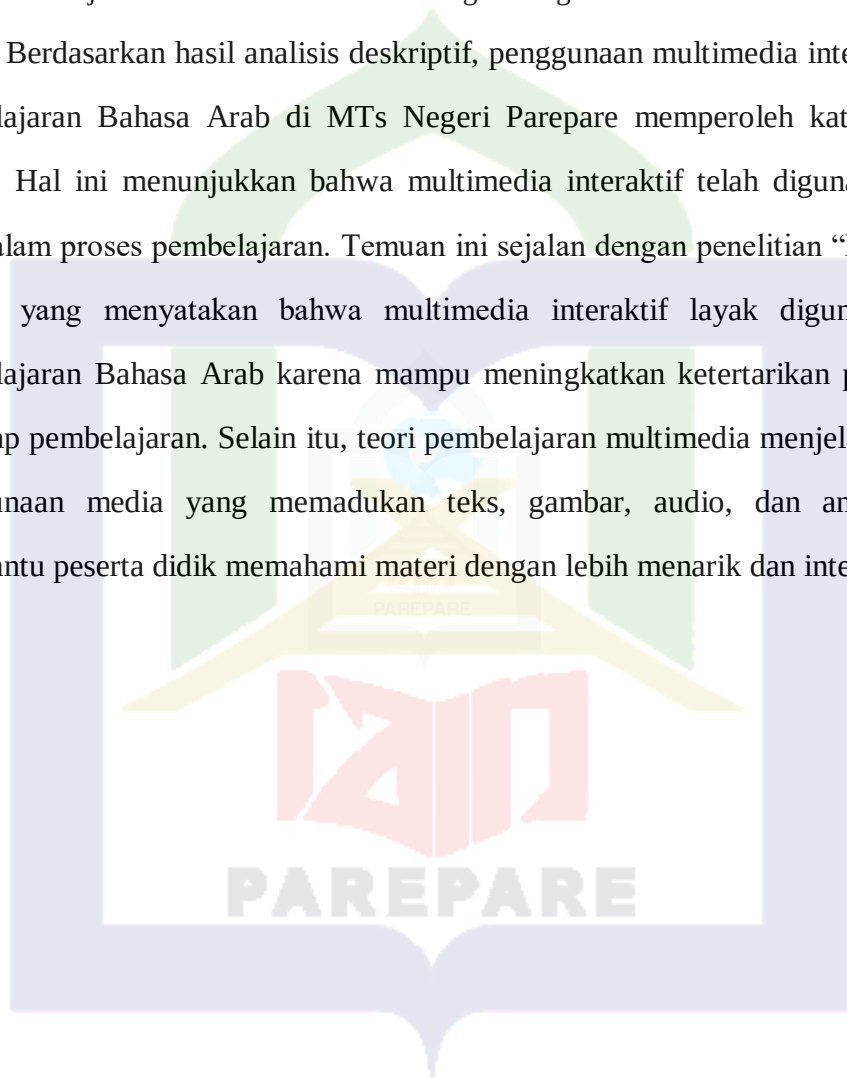
Sumber data: Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan, 2019, hal. 292

Skor total variabel multimedia interaktif yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1317, sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah $1 \times 46 = 46$, karena

⁶¹ Sugiyono, “Metode penelitian Pendidikan” (cet. 1. Ed. 3; Bandung Alfabeta, 2019).)

jumlah responden 32 orang, maka skor kriteriumnya adalah $46 \times 32 = 1472$. sehingga, skor variabel multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab adalah $1317:1472 = 0,89$ atau 89% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab termasuk kategori sangat efektif.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Parepare memperoleh kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa multimedia interaktif telah digunakan dengan baik dalam proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian “Muh. Fidyah Afkar” yang menyatakan bahwa multimedia interaktif layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab karena mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Selain itu, teori pembelajaran multimedia menjelaskan bahwa penggunaan media yang memadukan teks, gambar, audio, dan animasi dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih menarik dan interaktif.



2. Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare

Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel Motivasi Belajar peserta didik (Y_1). Selanjutnya dilakukan deskriptif data motivasi belajar peserta didik untuk mengetahui nilai rata-rata, median, mode, dan simpangan baku, serta memperoleh Gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Statistik Deskriptif Motivasi Belajar (Y_1)

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		49,66
Median		50,00
Mode		54
Std. Deviation		4,569
Variance		20,878
Range		19
Minimum		37
Maximum		56
Sum		1589

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

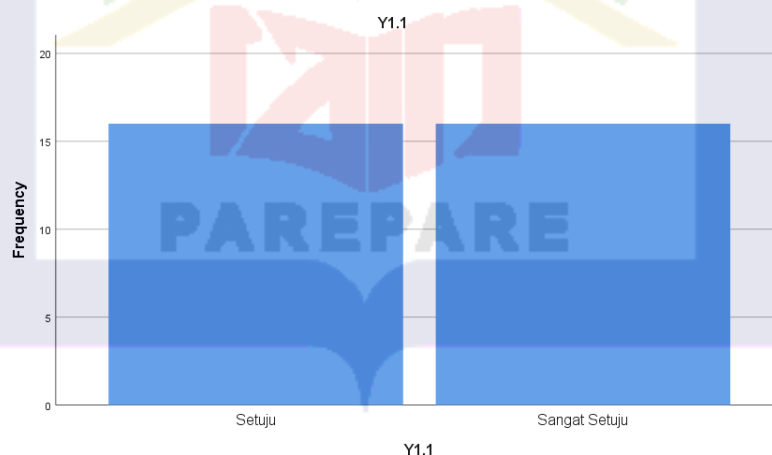
Selanjutnya setelah diperoleh nilai mean, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pertanyaan.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi

Y1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	50,0	50,0	50,0
	Sangat Setuju	16	50,0	50,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 1 bahwa “Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas Bahasa arab”, terhadap 16 responden (50,0%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 16 responden (50,0%) menyatakan setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



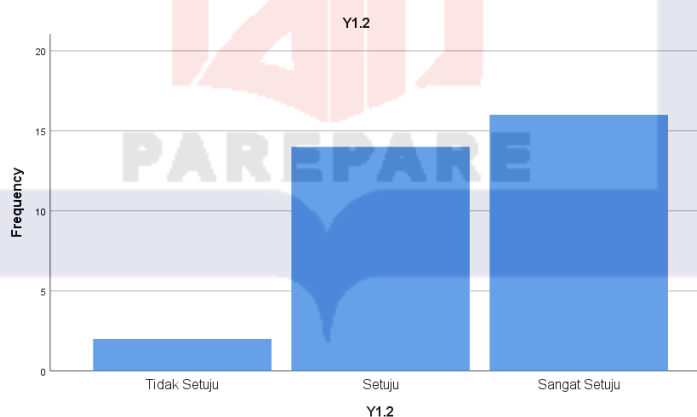
Gambar 4.13. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi

Y1.2				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,3	6,3
	Setuju	14	43,8	43,8
	Sangat Setuju	16	50,0	50,0
	Total	32	100,0	100,0

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 2 bahwa “Saya tidak mudah menyerah nstru mengerjakan soal Bahasa arab yang sulit dipahami”, terhadap 16 responden (50,0%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 14 responden (43,8%) menyatakan setuju, dan 2 responden (6,3%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



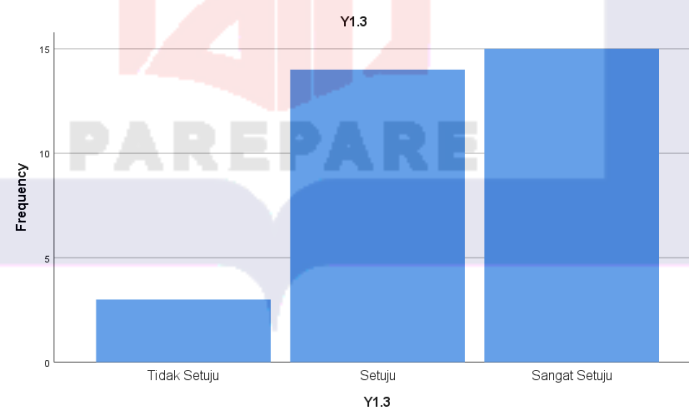
Gambar 4.14. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi

Y1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	9,4	9,4	9,4
	Setuju	14	43,8	43,8	53,1
	Sangat Setuju	15	46,9	46,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrument penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 3 bahwa “Saya tetap berusaha belajar meskipun mengalami kesulitan memahami materi Bahasa arab”, terhadap 15 responden (46,9%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 14 responden (43,8%) menyatakan setuju, dan 3 responden (9,4%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



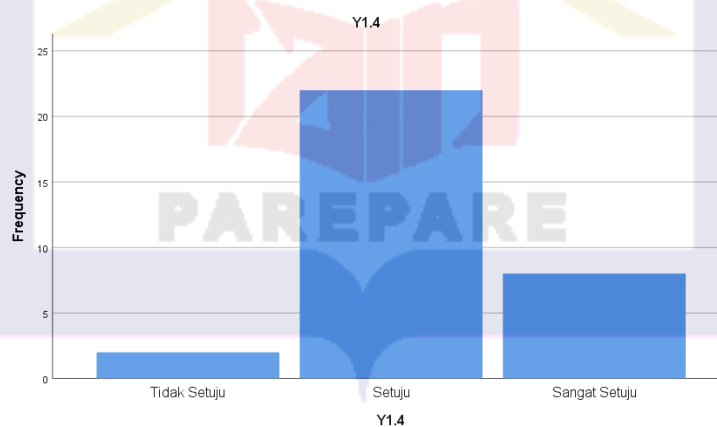
Gambar 4.15. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi

		Y1.4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	6,3	6,3	6,3
	Setuju	22	68,8	68,8	75,0
	Sangat Setuju	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap nstrument penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 4 bahwa “Saya mengulang kembali materi Bahasa arab yang belum saya pahami”, terhadap 8 responden (25,0%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 22 responden (68,8%) menyatakan setuju, dan 2 responden (6,3%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



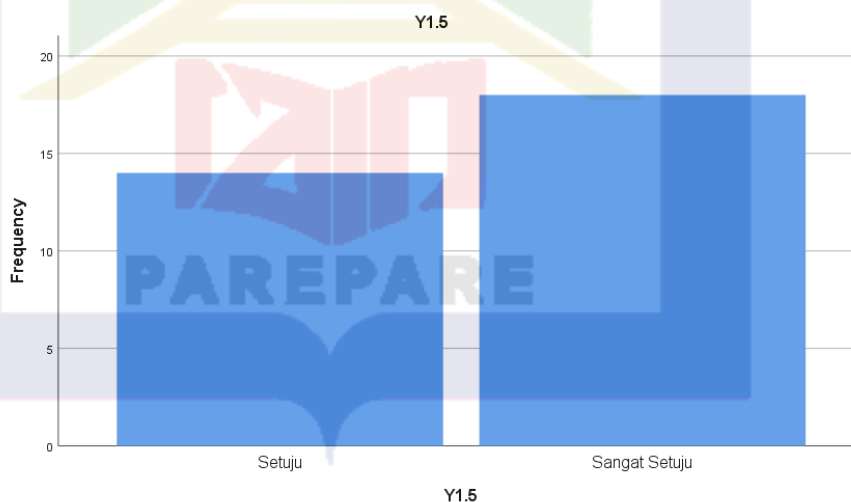
Gambar 4.16. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi

Y1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	43,8	43,8	43,8
	Sangat Setuju	18	56,3	56,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap nstrument penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 5 bahwa “Saya menunjukkan usaha lebih untuk memahami materi”, terhadap 18 responden (56,3%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 14 responden (43,8%) menyatakan setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



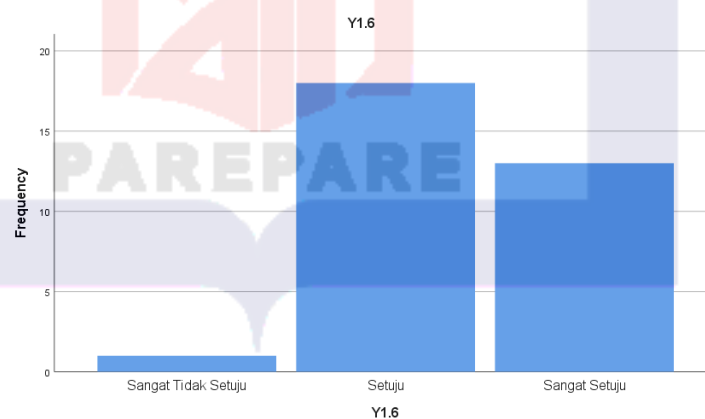
Gambar 4.17. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi

Y1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Setuju	18	56,3	56,3	59,4
	Sangat Setuju	13	40,6	40,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 6 bahwa “Saya memperbaiki tugas ketika hasil nya belum maksimal”, terhadap 13 responden (40,6%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 18 responden (56,3%) menyatakan setuju, dan 1 responden (3,1%) memilih untuk menjawab sangat tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



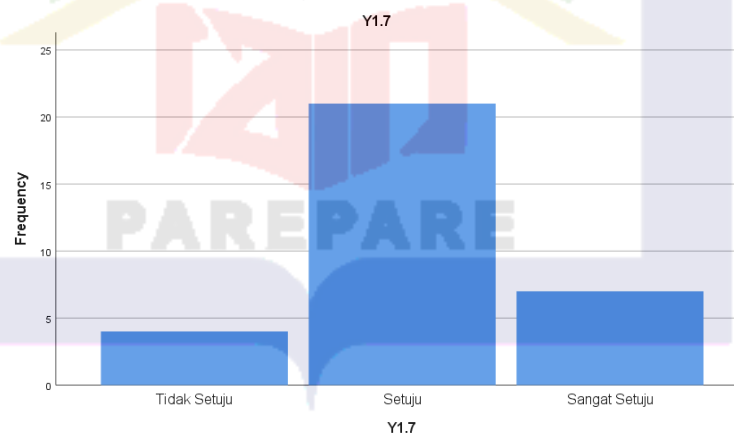
Gambar 4.18. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi

		Y1.7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	12,5	12,5	12,5
	Setuju	21	65,6	65,6	78,1
	Sangat Setuju	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 7 bahwa “Saya menunjukkan rasa ingin tau terhadap materi yang dipelajari”, terhadap 7 responden (21,9%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 21 responden (65,6%) menyatakan setuju, dan 4 responden (12,5%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



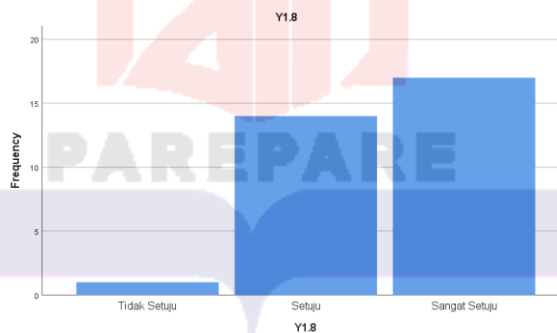
Gambar 4.19. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi

Y1.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Setuju	14	43,8	43,8	46,9
	Sangat Setuju	17	53,1	53,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 8 bahwa “Saya merasa senang saat mengikuti pembelajaran bahasa arab”, terhadap 17 responden (53,1%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 14 responden (43,8%) menyatakan setuju, dan 1 responden (3,1%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



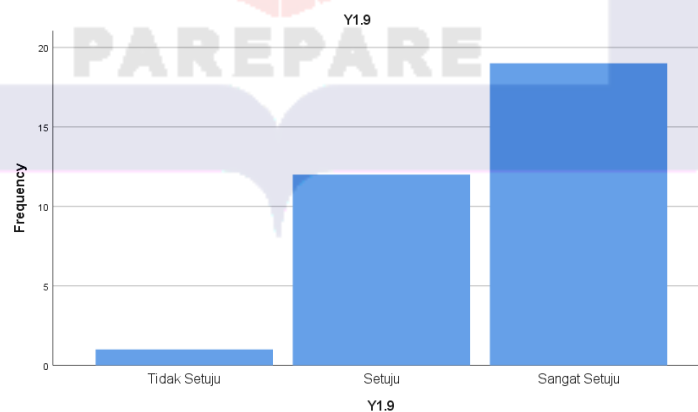
Gambar 4.20. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi

Y1.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	3,1	3,1	3,1
	Setuju	12	37,5	37,5	40,6
	Sangat Setuju	19	59,4	59,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 9 bahwa “Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam Pelajaran bahasa arab”, terhadap 19 responden (59,4%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 12 responden (37,5%) menyatakan setuju, dan 1 responden (3,1%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:

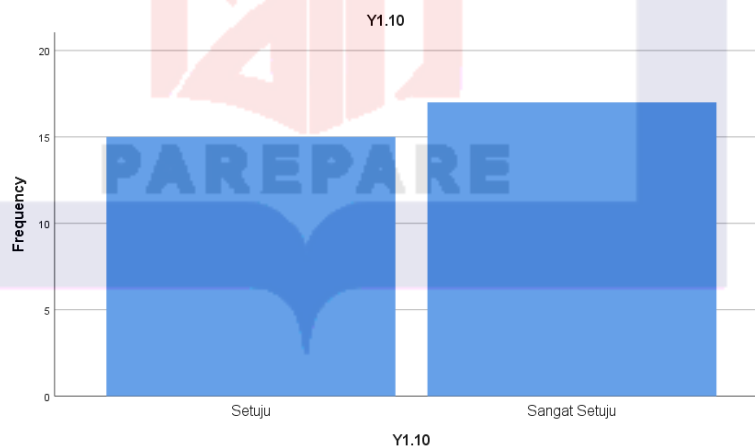
Gambar 4.21. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi

Y1.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	46,9	46,9	46,9
	Sangat Setuju	17	53,1	53,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 10 bahwa “Saya berusaha meningkatkan hasil belajar dari waktu ke waktu”, terhadap 17 responden (53,1%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 15 responden (46,9%) menyatakan setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



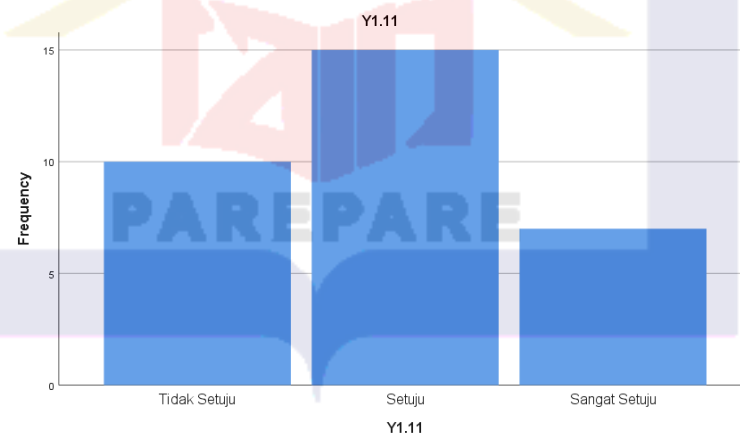
Gambar 4.22. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi

Y1.11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	31,3	31,3	31,3
	Setuju	15	46,9	46,9	78,1
	Sangat Setuju	7	21,9	21,9	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 11 bahwa “Saya menetapkan target atau tujuan belajar Bahasa arab yang ingin saya capai”, terhadap 7 responden (21,9%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 15 responden (46,9%) menyatakan setuju, dan 10 responden (31,3%) memilih tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



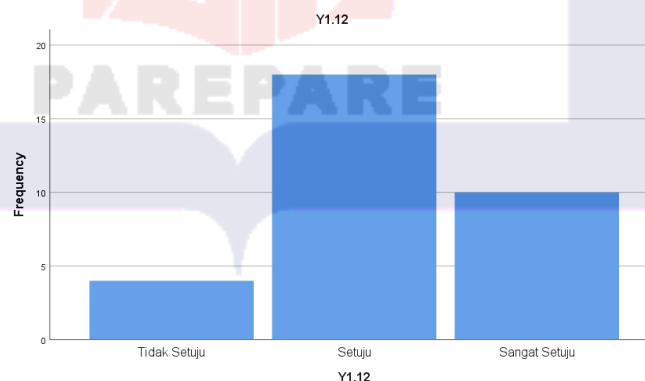
Gambar 4.23. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi

Y1.12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	12,5	12,5	12,5
	Setuju	18	56,3	56,3	68,8
	Sangat Setuju	10	31,3	31,3	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 12 bahwa “Saya termotivasi untuk menjadi lebih baik terhadap pembelajaran Bahasa arab”, terhadap 10 responden (31,3%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 18 responden (56,3%) menyatakan setuju, dan 4 responden (12,5%) memilih untuk menjawab tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



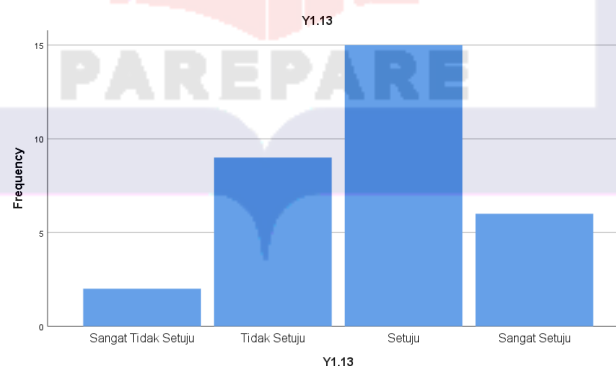
Gambar 4.24. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi

Y1.13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6,3	6,3	6,3
	Tidak Setuju	9	28,1	28,1	34,4
	Setuju	15	46,9	46,9	81,3
	Sangat Setuju	6	18,8	18,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 13 bahwa “Saya berinisiatif mengambil bagian dalam aktivitas kelompok pada pembelajaran bahasa arab”, terhadap 6 responden (18,8%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 15 responden (46,9%) menyatakan setuju, 9 responden (28,1%) memilih untuk menjawab tidak setuju, dan 2 responden (6,3%) memilih sangat tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



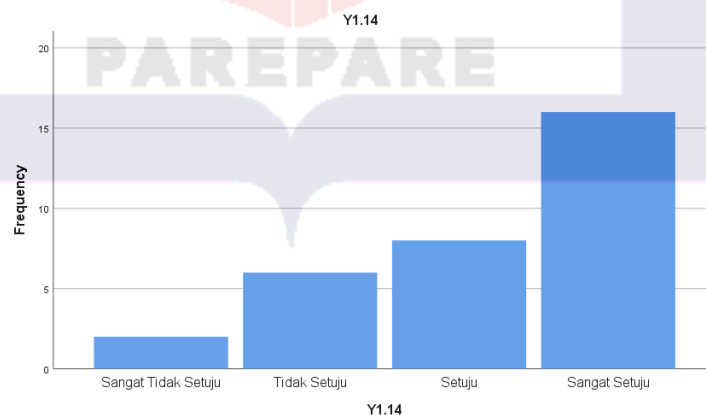
Gambar 4.25. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi

Y1.14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	6,3	6,3	6,3
	Tidak Setuju	6	18,8	18,8	25,0
	Setuju	8	25,0	25,0	50,0
	Sangat Setuju	16	50,0	50,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 14 bahwa “Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas saat Pelajaran bahasa arab”, terhadap 16 responden (50,0%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, 8 responden (25,0%) menyatakan setuju, 6 responden (18,8%) memilih untuk menjawab tidak setuju, dan 2 responden (6,3%) memilih sangat tidak setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:

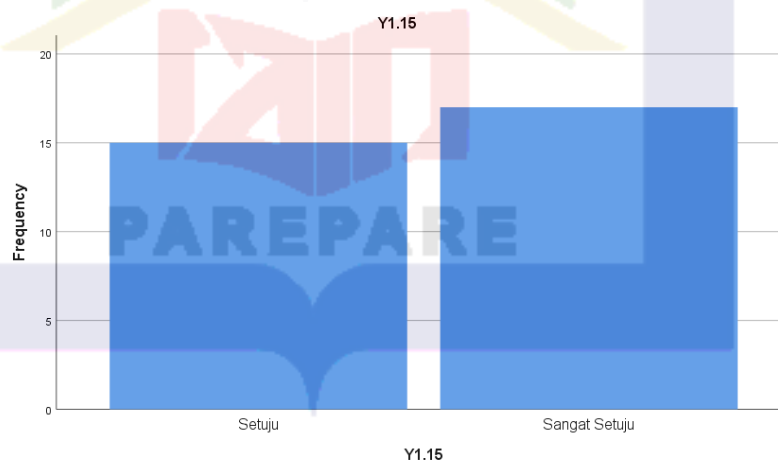
Gambar 4.26. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi

Y1.15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	15	46,9	46,9	46,9
	Sangat Setuju	17	53,1	53,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 32 peserta didik yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Motivasi Belajar (Y_1) pada pernyataan nomor 15 bahwa “Saya aktif mengikuti instruksi guru selama pembelajaran bahasa arab”, terhadap 17 responden (53,1%) dari keseluruhan responden yang sangat setuju terhadap pernyataan, dan 15 responden (46,9%) menyatakan setuju. Hasil dari frekuensi di atas selanjutnya dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 4.27. Histogram Item Variabel Y_1 Motivasi Belajar

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dengan data kelompok maka perlu menghitung rentang skor, banyaknya kelas interval dan Panjang kelas interval. Sehingga data multimedia interaktif diperoleh dari:

4) Rentang skor (R)

$$R = \text{Skor}_{\max} - \text{Skor}_{\min}$$

$$R = 56 - 37$$

$$R = 19$$

5) Banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$K = 1 + 3,3 \log (32)$$

$$K = 5,97 \text{ dibulatkan } 6$$

6) Panjang Kelas Interval (I)

$$I = 3,17 \text{ dibulatkan } 3$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
37 - 39	1	3,1
40 - 42	1	3,1
43 - 45	3	9,4
46 - 48	7	21,9
49 - 51	6	18,8
52+	14	43,8
Total	32	100,0

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Adapun penentuan dari kategori dari skor variabel motivasi belajar dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.33 Pedoman Interpretasi Motivasi Belajar

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat ⁶²

Sumber data: Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan, 2019, hal. 292

Skor total variabel motivasi belajar bahasa arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1589, sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah $1 \times 56 = 56$, karena jumlah responden 32 orang, maka skor kriteriumnya adalah $56 \times 32 = 1792$. sehingga, skor variabel motivasi belajar bahasa arab peserta didik adalah $1589:1792 = 0,89$ atau 89% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab termasuk kategori sangat kuat.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki semangat dan dorongan belajar yang baik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan penelitian “Shofiana Rohmah” yang menyatakan bahwa multimedia interaktif mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, menurut teori motivasi belajar,

⁶² Sugiyono, “Metode penelitian Pendidikan” (cet. 1. Ed. 3; Bandung Alfabeta, 2019).)

penggunaan media yang menarik dapat menumbuhkan perhatian, minat, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor hasil belajar peserta didik: Mean 84,59, Median 85,00, Mode 82, Standar Deviasi 6,237, Varian 38,894, Range 27, Minimum 68, Maximum 95, *Sum* 2707. Hal ini dibuktikan melalui *IBM SPSS statistics versi 25*.

Tabel 4.34 Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar (Y₂)

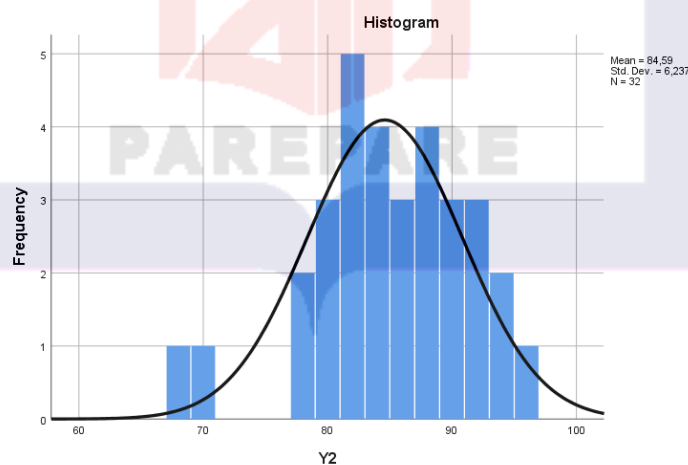
Statistics		
Hasi Belajar		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		84,59
Median		85,00
Mode		82
Std. Deviation		6,237
Variance		38,894
Range		27
Minimum		68
Maximum		95
Sum		2707

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Hasil Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	3,1	3,1	3,1
	70	1	3,1	3,1	6,3
	77	2	6,3	6,3	12,5
	79	2	6,3	6,3	18,8
	80	1	3,1	3,1	21,9
	82	5	15,6	15,6	37,5
	84	4	12,5	12,5	50,0
	86	3	9,4	9,4	59,4
	88	4	12,5	12,5	71,9
	89	3	9,4	9,4	81,3
	91	3	9,4	9,4	90,6
	93	2	6,3	6,3	96,9
	95	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Histogram variabel hasil belajar Bahasa arab dapat ditunjukkan pada grafik berikut:



Gambar 4.28. Histogram Variabel Y₂ Hasil Belajar

Untuk membuat tabel distribusi frekuensi dengan data kelompok maka perlu menghitung rentang skor, banyaknya kelas interval dan Panjang kelas interval. Sehingga data multimedia interaktif diperoleh dari:

7) Rentang skor (R)

$$R = \text{Skor}_{\max} - \text{Skor}_{\min}$$

$$R = 95 - 68$$

$$R = 27$$

8) Banyaknya kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log (n)$$

$$K = 1 + 3,3 \log (32)$$

$$K = 5,97 \text{ dibulatkan } 6$$

9) Panjang Kelas Interval (I)

$$I = 4,5 \text{ dibulatkan } 5$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Hasil Belajar sebagai berikut:

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
68 - 72	2	6,3
73 - 77	2	6,3
78 - 82	8	25,0
83 - 87	7	21,9
88 - 92	10	31,3
93+	3	9,4
Total	32	100,0

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Adapun penentuan dari kategori dari skor variabel motivasi belajar dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

Tabel 4.36 Pedoman Interpretasi Hasil Belajar

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat ⁶³

Sumber data: Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan, 2019, hal. 292

Skor total variabel hasil belajar bahasa arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2704, sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah $1 \times 96 = 96$, karena jumlah responden 32 orang, maka skor kriteriumnya adalah $96 \times 32 = 3072$. sehingga, skor variabel hasil belajar bahasa arab peserta didik adalah $2704:3072 = 0,88$ atau 88% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab termasuk kategori sangat kuat.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab peserta didik berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai yang baik pada mata pelajaran Bahasa Arab. Temuan ini sejalan dengan penelitian “Ating Kusnadi dkk”. yang menyatakan bahwa penggunaan multimedia interaktif memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan berbahasa Arab peserta didik. Secara teori, multimedia interaktif dapat membantu peserta didik memahami

⁶³ Sugiyono, “Metode penelitian Pendidikan” (cet. 1. Ed. 3; Bandung Alfabeta, 2019).)

materi melalui penyajian informasi yang lebih menarik sehingga mendukung pencapaian hasil belajar.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normalitas data yang telah diperoleh dari sampel penelitian. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS statistics versi 25* dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan kriteria apabila *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05* maka berarti data berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji normalitas dengan bantuan aplikasi SPSS:

Tabel 4.37 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X	Y1	Y2
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41,16	49,66	84,59
	Std. Deviation	3,039	4,569	6,237
Most Extreme Differences	Absolute	,138	,134	,120
	Positive	,101	,108	,058
	Negative	-,138	-,134	-,120
Test Statistic		,138	,134	,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,127 ^c	,157 ^c	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Sumber Data: *IBM SPSS statistics versi 25*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.37 di atas, diketahui hasil uji normalitas antara signifikan $> 0,05$, sehingga data itu normal. Data variabel X (Multimedia Interaktif), Y₁ (Motivasi Belajar), dan Y₂ (Hasil Belajar), mendapatkan

nilai sig 0,127 (X), 0,157 (Y_1), dan 0,200 untuk variabel (Y_2), maka nilai variabel X, Y_1 , dan Y_2 berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

a. Matrik *Varian-Covarians*

Untuk mengetahui uji *analisis multivariant* (MANOVA). Pada uji homogenitas *matrik varian-covarian* ini apakah variabel X (Multimedia Interaktif) memiliki hubungan dengan variabel Y_1 (Motivasi Belajar) dan variabel Y_2 (Hasil Belajar), Hasil dari uji homogenitas matrik varian ini dapat dilihat dari tabel dibawah 4.40, sebagai berikut:

Tabel 4.38 Uji Homogenitas Varian-Covarians

Box's Test of Equality of Covariance Matrices ^a	
Box's M	11,871
F	,524
df1	15
df2	656,541
Sig.	,928

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Berdasarkan nilai Box“M = 11,871 sedangkan nilai sig nya itu 0,721 sesuai dengan kriteria yang ada jika nilai sig > 0,05 maka H_0 nya diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa matrik *covarian* variabel Y_1 (Motivasi Belajar) dan variabel Y_2 (Hasil Belajar) itu sama dengan matrik *covarian* variabel X (Multimedia Interaktif).

b. Uji Homogenitas Varian

Setelah dilaksanakannya uji homogenitas *Matrik Varian Covarian* dilanjutkan uji homogenitas varian yaitu persyaratan ke 2 wajib dilakukan sebelum menggunakan uji analisis multivariant (MANOVA).

Tabel 4.39 Uji Homogenitas Varian

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y1	Based on Mean	1,418	7	21	,250
	Based on Median	,990	7	21	,465
	Based on Median and with adjusted df	,990	7	14,535	,475
	Based on trimmed mean	1,342	7	21	,280
Y2	Based on Mean	1,325	7	21	,287
	Based on Median	1,069	7	21	,417
	Based on Median and with adjusted df	1,069	7	14,795	,429
	Based on trimmed mean	1,282	7	21	,306

Sumber Data: IBM SPSS statistics versi 25

Berdasarkan tabel 4.39 hasil Levene's Test of Equality of Error Variances tersebut, pada bagian *Based on Mean* diperoleh nilai signifikansi variabel Y₁ (Motivasi Belajar) sebesar 0,250 dan variabel Y₂ (Hasil Belajar) sebesar 0,287. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar dan hasil belajar memiliki kesamaan antara varian dan kovarian. Karena telah teruji kesamaan antara varian-kovarian maka analisis dapat dilanjutkan.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis kali ini menggunakan Uji *multivariate test* pada program SPSS sebagai berikut:

a) Uji *Multivarian Test*

Tabel 4.40 Uji *multivariate test*

Multivariate Tests ^a						
	Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,324	6,936 ^b	2,000	29,000	,003
	Wilks' Lambda	,676	6,936 ^b	2,000	29,000	,003
	Hotelling's Trace	,478	6,936 ^b	2,000	29,000	,003
	Roy's Largest Root	,478	6,936 ^b	2,000	29,000	,003
X	Pillai's Trace	,202	3,674 ^b	2,000	29,000	,038
	Wilks' Lambda	,798	3,674 ^b	2,000	29,000	,038
	Hotelling's Trace	,253	3,674 ^b	2,000	29,000	,038
	Roy's Largest Root	,253	3,674 ^b	2,000	29,000	,038

Berdasarkan pada tabel 4.40 hasil analisis Multivariate Test pada nilai Wilks's Lambda diperoleh nilai signifikansi 0,038 dimana 0,038 lebih kecil dari 0,05 sehingga H0 (ditolak) dan H1 (diterima). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia interaktif terdapat pengaruh secara signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII.1 di MTs Negeri Parepare.

b) Uji of Between Subjects Effects

Tabel 4.41 Test of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Y1	129,763 ^a	1	129,763	7,523	,010
	Y2	186,485 ^b	1	186,485	5,489	,026
Intercept	Y1	80,946	1	80,946	4,693	,038
	Y2	443,619	1	443,619	13,057	,001
X	Y1	129,763	1	129,763	7,523	,010
	Y2	186,485	1	186,485	5,489	,026

Error	Y1	517,456	30	17,249		
	Y2	1019,234	30	33,974		
Total	Y1	79551,000	32			
	Y2	230201,000	32			
Corrected Total	Y1	647,219	31			
	Y2	1205,719	31			
a. R Squared = ,200 (Adjusted R Squared = ,174)						
b. R Squared = ,155 (Adjusted R Squared = ,126)						

Berdasarkan tabel 4.41 bahwa signifikan variabel Y_1 (Motivasi Belajar) menunjukkan signya $0,010 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel Y_1 (Motivasi Belajar) menunjukkan adanya hubungan terhadap variabel X (Multimedia Interaktif). Sedangkan pada variabel Y_2 (Hasil Belajar) nilai signya $0,026 < 0,05$ berarti dapat disimpulkan bahwa variabel Y_2 menunjukkan adanya hubungan terhadap variabel X (Multimedia Interaktif).

Untuk mengetahui seberapa jauh koefisien pengaruh tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien pengaruh dan diperoleh Tingkat pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.42 Pedoman Interpretasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat ⁶⁴

Sumber data: Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, 2019, hal. 292

⁶⁴ Sugiyono, “*Metode penelitian Pendidikan*” (cet. 1. Ed. 3; Bandung Alfabeta, 2019).)

Berdasarkan perhitungan diketahui nilai $R = 0,200$ (Y_1) dan $R = 0,155$ (Y_2), maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengaruh antara multimedia interaktif terhadap tingkat motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare termasuk kategori sedang (Y_1) dan kategori rendah (Y_2).

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik yang disebut koefisien penentuan. Koefisien penentuan ditulis *KP* dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = 0,200^2 \times 100\%$$

$$= 0,040 \times 100\%$$

$$= 4\% (Y_1)$$

$$KP = 0,155^2 \times 100\%$$

$$= 0,024025 \times 100\%$$

$$= 2,40\% (Y_2)$$

Melihat perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya kontribusi (sumbangan) pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap Tingkat motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare adalah 20% (Y_1) dan 15,5% (Y_2) dalam artian bahwa 80% pada variabel (Y_1) dan 84,5% pada variabel (Y_2) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di amati dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Hofstetter multimedia interaktif adalah pemanfaatan computer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan

animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.⁶⁵

Multimedia Interaktif adalah bentuk multimedia yang menggabungkan berbagai unsur media seperti teks, grafik, audio, animasi, dan video, yang disajikan dengan bantuan teknologi computer serta dilengkapi alat pengontrol. Melalui alat tersebut, pengguna dapat berinteraksi secara aktif, menentukan pilihan, mengendalikan alur penyajian, serta memutuskan apa dan kapan informasi ditampilkan. Dengan demikian, multimedia interaktif memungkinkan proses penyampaian informasi berlangsung secara dinamis, komunikatif, dan berpusat pada pengguna.

Multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab adalah penggunaan media berbasis teknologi yang mengintegrasikan teks, gambar, suara, video, animasi, dan fitur interaktif dalam proses pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi, penguasaan mufradat, qawaid, serta keterampilan berbahasa arab yang meliputi istima', kalam, qira'ah dan kitabah.

2. Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab

Motivasi adalah hal-hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia untuk mau bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal.⁶⁶

⁶⁵ Suhendi, “*Multimedia Interaktif Menggunakan Unity 2D*”. (Jakarta Selatan: NF Press, 2022).

⁶⁶ Emilda Sulasmi, “*Manajemen dan Kepemimpinan*”, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020).

Belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi seperti persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.⁶⁷

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dan semangat dalam diri siswa yang membangkitkan, mengarahkan, serta mempertahankan kegiatan belajar agar berlangsung secara berkelanjutan dan berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal. Motivasi belajar dapat bersifat umum (permanen) maupun situasional, dan sangat memengaruhi keaktifan, kesungguhan, serta keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin besar peluang siswa mencapai tujuan belajar dan prestasi yang maksimal.

3. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab

Hasil belajar adalah hasil dari proses interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar. Hasil belajar tidak terlepas dari proses belajar yang dilakukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dari sudut pandang guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sudut pandang siswa, hasil belajar adalah sesuatu yang berhasil dicapai oleh siswa.⁶⁸

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan siswa secara menyeluruh yang diperoleh setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari pengalaman belajar dan interaksi antara tindakan belajar siswa dengan tindakan mengajar guru. Hasil belajar menjadi indikator keberhasilan proses pembelajaran,

⁶⁷ Rifqi Festiawan, “*Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*”: Jurnal (2020).

⁶⁸ Ayu Desy N. Endah Lulup T P, “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi*,” Jurnal Ekonomi, (2021).

yang bagi guru ditunjukkan melalui evaluasi, dan bagi siswa merupakan capaian yang berhasil diraih setelah mengikuti kegiatan belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Parepare dengan jumlah populasi 32 peserta didik kelas VII dan yang menjadi sampel berjumlah 32 peserta didik, teknik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara multimedia interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare.

4. Pengaruh Antara Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik

Pengaruh antara penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare adalah 4% (Y_1) dan 2,40% (Y_2) dalam artian bahwa 96% pada variabel (Y_1) dan 97,6% pada variabel (Y_2) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di amati dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa arab, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Multimedia Interaktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang menggabungkan teks, gambar, suara, video, animasi, dan interaksi pengguna dalam satu system pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi bahasa arab secara lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami.

Bahasa arab merupakan proses pembelajaran yang memberikan bimbingan, pengajaran, dan Latihan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa arab.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini diketahui bahwa skor total variabel multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1317, sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah $1 \times 46 = 46$, karena jumlah responden 32 orang, maka skor kriteriumnya adalah $46 \times 32 = 1472$. sehingga, skor variabel multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab adalah $1317:1472 = 0,89$ atau 89% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab termasuk kategori sangat efektif.

2. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dan semangat dalam diri siswa yang membangkitkan, mengarahkan, serta mempertahankan kegiatan belajar agar berlangsung secara berkelanjutan dan berorientasi pada pencapaian

hasil yang optimal. Sehingga peserta didik terdorong untuk belajar secara aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini diketahui bahwa skor total variabel motivasi belajar bahasa arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1589, sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah $1 \times 56 = 56$, karena jumlah responden 32 orang, maka skor kriteriumnya adalah $56 \times 32 = 1792$. sehingga, skor variabel motivasi belajar bahasa arab peserta didik adalah $1589:1792 = 0,89$ atau 89% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab termasuk kategori sangat kuat.

3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bentuk prestasi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai, yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga dapat terlihat hasil dari suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini diketahui bahwa skor total variabel hasil belajar bahasa arab yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2704, sedangkan skor tertinggi variabel ini tiap responden adalah $1 \times 96 = 96$, karena jumlah responden 32 orang, maka skor kriteriumnya adalah $96 \times 32 = 3072$. sehingga, skor variabel hasil belajar bahasa arab peserta didik adalah $2704:3072 = 0,88$ atau 88% dari kriteria yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa arab termasuk kategori sangat kuat.

4. Terdapat pengaruh antara multimedia interaktif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare. Berdasarkan hasil penelitian berada pada kategori sedang pada variabel (Y_1) dan

kategori rendah pada variabel (Y_2) dengan skor sebesar 4% (Y_1) dan 2,40% (Y_2) dalam artian bahwa 96% pada variabel (Y_1) dan 96,7% pada variabel (Y_2) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di amati dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penenlitian yang diperoleh dan kesimpulan dari hasil penelitian dan angket yang dilaksanakan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengeksplorasi serta memanfaatkan seluruh fitur audio-visual maupun menu interaktif yang tersedia dalam media pembelajaran bahasa arab tersebut secara optimal, baik disekolah maupun di rumah.
2. Diharapkan bagi peserta didik untuk terus memelihara semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam mempelajari bahasa arab, dengan menjadikan berbagai unsur permainan edukatif serta simulasi menarik di dalam multimedia interaktif sebagai pemantik motivasi belajar.
3. Diharapkan bagi peserta didik untuk memanfaatkan fitur kuis langsung atau evaluasi mandiri yang ada pada multimedia interaktif sebagai tolak ukur untuk memahami materi secara mendalam, sehingga dapat terus memperbaiki kualitas dan mencapai ketuntasan hasil belajar bahasa arab yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al-Karim.

A, Abdullah., Achmad, A., & Sahibu, S. (2021). "Media pembelajaran interaktif mata kuliah pemrograman web berbasis android". *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.

Afifah Siti Muvidah Nur, dkk. (2023) "*Inovasi Media Pembelajaran Untuk Mata pelajaran IPAS*", (Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery).

Ah, H. F., Arief, Z. A., & Muhyani, M. (2019) "Strategi motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar Bahasa Arab", *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*.

Alvionita Sibi, (2021) "*Korelasi Antara Model Problem Based Learning Terhadap Keaktifan dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 3 Pinrang*." Undergraduate thesis, IAIN Parepare.

Anggraini Reny Hanin, (2018) "Implementasi Klasifikasi Media dalam Pembelajaran", (*Jurnal, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*)

Anjarwati Sri, et.al, (2024) "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*". CV Rey Media Grafika.

Asim Abdul Ghofur, (2018), "*Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan*", (Yogyakarta, CV. Hikam Media Utama).

Asrul., & Noper Ardi, (2021) "*Teknik Multimedia dan Animasi*", (Padang: UNP Press).

Ayu Desy N. Endah Lulup T P, (2021) "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi," *Jurnal Ekonomi*.

A, Supardi. "Penggunaan multimedia interaktif sebagai bahan ajar suplemen dalam peningkatan minat belajar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA*

Fadilah Aisyah., dkk. (2023) "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaatn dan Urgensi Media Pembelajaran," (*Journal of Student Research.*).

Festiawan Rifqi, (2020). "Belajar dan Pendekatan Pembelajaran": *Jurnal*.

Fricticarani Ade et al., (2023) "*Strategi Pendidikan Untuk Sukses di Era Teknologi*

Harliani, (2020) "*Korelasi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 7 Parepare*", (Parepare: IAIN).

Hasan Muhammad, et al., (2021) "*Media Pembelajaran*", ed. (Fatma Sukmawati, Tahta Media Group).

Hosan, M. (2016) "*Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*." (Bogor, Ghalia Indonesia).

- Huda Asrul, Noper Ardi. (2021) *“Teknik Multimedia dan Animasi”*. (Padang, UNP Press).
- I. D. Kurniawati., & Nita, S. (2018) “Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan Pemahaman konsep mahasiswa.”, *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*.
- Idris Muhammad Fahmi, (2025) *“Guru Bahasa Arab”*, Wawancara di MTs Negeri Kota Parepare.
- Inayati Nurul Latifatul, (2024) *“Konsep Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran”*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press).
- Kaharuddin Ramli, *“Pembelajaran Bahasa Arab Yang Inovatif Melalui Metode Ta’sisiyah”*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2019).
- Kasiram Moh., (2022) *“Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif”* (Malang: UIN Maliki Pers).
- Khansa, H. Q. (2016). *“Strategi pembelajaran bahasa Arab. Prosiding Konfererensi Nasional Bahasa Arab”*.
- Khasanah., dkk. (2022) *“Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran”*, (Kota Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri).
- Kusnadi Husain Ibnu Abdilah Ating, J. Sutarjo, (2025) *“Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Perspektif Studi Kepustakaan,”* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2, no.
- Karo, M. B. *“Motivasi belajar”*. PT Kanisius
- M. F. Afkar, (2024) *“Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Software Lectora Inspire 17 Pada Siswa Kelas XI MA Tholabuddin Masin Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang”* (Doctoral dissertation”, (UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Majid Abdul, (2017) *“Strategi Pembelajaran”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Masni, (2017) *“STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA”*.
- Muhibbin, Marfuatun, (2020) *“Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa”*, (*Educatio: Jurnal Ilmu Pendidikan*).
- Mustofa Ahmad, (202) *“Dampak Kesenjangan Digital pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi”*, *Jurnal komunikasi Pendidikan*, vol. 9, No. 4.
- Novitasari, D. (2016) *“Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa”*. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*.
- Pohan Albert Efendi, (2020) *“Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah”*, (Jawa Tengah, CV. Sarnu Untung).

- Prastowo Andi, (2019) *“Analisis Pembelajaran Temanik Terpadu”*, (Jakarta: Kencana).
- Rahman, I., Amaliyah, N., Amaliyah, A. M., & Denggo, D. C. R. (2024) “Pengaruh media pembelajaran digital terhadap motivasi belajar siswa: Kajian studi literatur”. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Ramopoly Irene Henderika., dkk. (2024) *“Buku Ajar Psikologi Pendidikan”*, (Jambi: PT. Sinpedia Publishing Indonesia).
- Rohmah Shofiana and I Made Tegeh, (2022) “Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar PAI,” *Jurnal Edutech Undiksha* 10.
- Rosmayati Siti, dkk. (2020) *“Psikologi Pendidikan Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran”*, (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung).
- Saleh, M. Sahib, et al. (2023) “Media Pembelajaran”.
- Sanwi Teuku., MA., dkk. (2021) *“Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI”*, (Aceh: Yayaysan Penerbit Muhammad Zaini).
- Sofyan Amir Fatah & Agus Purwanto. (2020) *“Digital Multimedia: Animasi, Sound Editing & Video Editing”*. (Andi Offset: Universitas AMIKOM Yogyakarta).
- Sugiyono, (2019) *“Metode penelitian Pendidikan”* (cet. 1. Ed. 3: Bandung: Alfabeta).
- Suhendi, (2022) *“Multimedia Interaktif Menggunakan Unity 2D”*, (Jakarta Selatan: NF Press).
- Sulasmi Emilda, (2020) *“Manajemen dan Kepemimpinan”*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada).
- Susanto Ahmad, (2016) *“Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”* (Jakarta: Kencana).
- Syafaruddin., dkk. (2019) *“Guru, Mari Kita Menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)”*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama).
- Takdir Takdir, (2020) “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab* 2.
- Tim Penyusun, Penulis Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi, (Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2023).
- Triyono, (2017) *“Metodologi Penelitian Pendidikan”* (Yogyakarta: Penerbit Ombak).
- U. Jamaludin, & Rachmatullah, R. (2018) *“Pembelajaran Pendidikan IPS Teori Konsep dan Aplikasi Bagi Guru dan Mahasiswa”*, (Bekasi, CV. Nurani).
- Wahyuningsih Endang Sri, (2020) *“Model Pembelajaran Mastery Learning”* (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Wekke Ismail Suardi, *“Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah”*.

Yandi, dkk. “Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review)”. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*.

Zulqarnain., dkk. (2021) “*Psikologi pendidikan*”, (Yogyakarta: CV. Budi Utama).



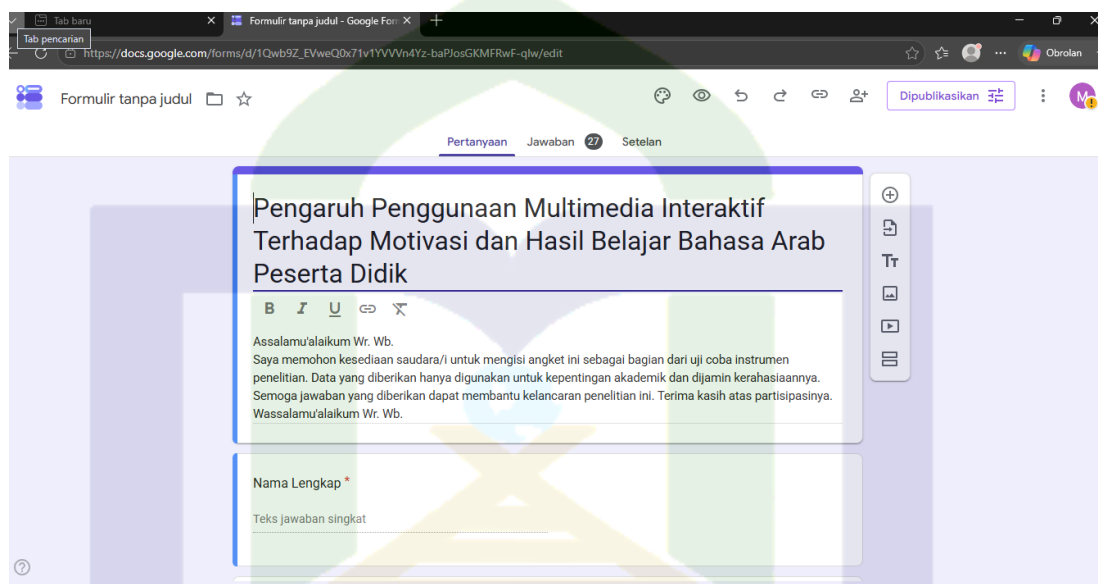


LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba Instrumen Penelitian

Berikut link uji coba instrumen angket kuesioner:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScjyb3SKcd5jMk4agkxXvRn0RHLq1fbZ73eHm_pbt_MpGX9gQ/viewform?usp=header



The screenshot shows a Google Forms interface for a survey. The title is "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik". The form is in Indonesian. It includes a greeting "Assalamu'alaikum Wr. Wb." and a statement about the purpose of the survey. Below the text, there is a required text input field labeled "Nama Lengkap *". The form is displayed in a web browser window with the URL "https://docs.google.com/forms/d/1Qwb9Z_EVweQDx71v1YVWn4Yz-baPlosCKMFRwF-qlw/edit".

Formulir tanpa judul - Google For... X +

Tab pencarian

https://docs.google.com/forms/d/1Qwb9Z_EVweQDx71v1YVWn4Yz-baPlosCKMFRwF-qlw/edit

Formulir tanpa judul ☆

Dipublikasikan

Pertanyaan Jawaban 27 Setelan

Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik

B I U Link

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai bagian dari uji coba instrumen penelitian. Data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan akademik dan dijamin kerahasiaannya. Semoga jawaban yang diberikan dapat membantu kelancaran penelitian ini. Terima kasih atas partisipasinya. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Nama Lengkap *

Teks jawaban singkat

Lampiran 2 Uji Coba Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91132 Telepon (0421) 21307
INSTRUMEN PENELITIAN	

Nama : Miftahul Jannah
Nim : 2220203888204021
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
**Judul : Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap
Tingkat Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta
Didik kelas VIII di MTs Negeri Kota Parepare**

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data akurat dalam penelitian untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Isi identitas diri Anda sebelum mengisi angket.
3. Bacalah pertanyaan angket berikut ini terlebih dahulu dengan teliti.
4. Berilah tanda centang ($\checkmark$) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan anda.

5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

III. Keterangan Angket

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

IV. Daftar Pernyataan

A. Multimedia Interaktif

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Multimedia interaktif membuat pembelajaran bahasa arab lebih menarik				
2.	Tampilan gambar dan animasi dalam media menarik				
3.	Saya lebih mudah memahami materi bahasa arab melalui multimedia interaktif				
4.	Media membantu saya memahami materi dengan lebih mudah				
5.	Media membuat saya lebih tertarik untuk belajar				
6.	Audio dan visual dalam media sangat jelas				
7.	Saya merasa pembelajaran bahasa arab lebih efektif dengan menggunakan multimedia interaktif				
8.	Saya tidak mengalami kesulitan menggunakan media dalam pembelajaran				
9.	Media memberikan respom terhadap aktivitas saya				
10.	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran				

11.	Saya merasa senang ketika guru menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran				
12.	Multimedia interaktif memudahkan saya mengingat kosakata Bahasa Arab.				
13.	Saya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik melalui multimedia interaktif				
14.	Multimedia interaktif membuat suasana belajar menjadi tidak membosankan.				
15.	Materi Bahasa Arab menjadi lebih mudah dipahami dengan multimedia interaktif.				

B. Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas Bahasa Arab				
2.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengerjakan soal Bahasa Arab yang sulit dipahami				
3.	Saya tetap berusaha belajar meskipun mengalami kesulitan memahami materi Bahasa Arab				
4.	Saya mengulang kembali materi Bahasa Arab yang belum saya pahami				
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
6.	Saya menunjukkan usaha lebih untuk memahami materi				
7.	Saya mengerjakan tugas Bahasa Arab secara mandiri tanpa bergantung				
8.	Saya memperbaiki tugas ketika hasilnya belum maksimal				
9.	Saya antusias mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Arab				
10.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran bahasa arab berlangsung				
11.	Saya menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari				
12.	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran Bahasa Arab				

14.	Saya berusaha meningkatkan hasil belajar dari waktu ke waktu				
15.	Saya menetapkan target atau tujuan belajar Bahasa Arab yang ingin saya capai				
16.	Saya termotivasi untuk menjadi lebih baik dalam pembelajaran dibandingkan				
17.	Saya aktif bertanya, menjawab, atau terlibat dalam diskusi saat pembelajaran Bahasa Arab				
18.	Saya berinisiatif mengambil bagian dalam aktivitas kelompok pada pelajaran Bahasa Arab				
19.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas saat pelajaran Bahasa Arab				
20.	Saya aktif mengikuti intruksi guru selama pembelajaran bahasa arab				

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Ali Rahman, S.Ag., M. Pd

197204182009011007

Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel X (Multimedia Interaktif)

No	Nama	Item Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Nur Syabila Akbar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	Muhammad Naufal alim	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	53
3	Muhammad Dizhwar Adyan	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	59
4	Nuzrul Ramadhan Maulana	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	57
5	Shofie Salsabilla	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	52
6	Ariqa Fatinah Amir	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	56
7	Akifa Faida Azmi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	59
8	Andi Gadisa Magfirah	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
9	Akila Assahra	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
10	Faury Aalmira Maulana	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	53
11	Andi Nur Asyila Putri	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	53
12	Fadlan Akbar Suardi	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	55
13	Nurfahmi Nasir Ngara	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	56
14	Muhammad Aisy Hafiy	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	53
15	Nailah Putri Jamilah	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	56
16	Mulham	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	52
17	Muhammad Abizar	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	52
18	Muhammad Enzi Al farid	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	59
19	Syifaul Jinan	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	51
20	Muhammad Rifky Asyraf	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	52

21	Abid Aqil Pranaja	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	47
22	Andi Fauziah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	49
23	Aqilah Zhafirah	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	59
24	Muh Lutfi Yusuf Diab	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	56
25	Alifya Nindayani	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	41
26	Hurun khumaira	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	53
27	Ade Muyassarah	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	53



Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel X (Multimedia Interaktif)

		Correlations															
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	,272	,570**	,391*	,234	,307	,305	,223	,524**	,540**	,444*	,402*	,131	-,108	,019	,694**
	Sig. (2-tailed)		,169	,002	,044	,240	,119	,122	,262	,005	,004	,020	,038	,515	,593	,926	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X2	Pearson Correlation	,272	1	,382*	,321	,386*	,420*	,281	,317	,219	,194	,226	,305	-,115	-,115	-,036	,550**
	Sig. (2-tailed)	,169		,049	,102	,047	,029	,155	,107	,273	,331	,258	,122	,567	,568	,859	,003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X3	Pearson Correlation	,570**	,382*	1	,435*	,258	,550**	,403*	,460*	,117	,374	,538**	,158	-,167	-,061	-,085	,650**
	Sig. (2-tailed)	,002	,049		,023	,194	,003	,037	,016	,562	,054	,004	,431	,404	,761	,672	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X4	Pearson Correlation	,391*	,321	,435*	1	,227	,262	,262	,289	,207	,439*	,265	,166	-,232	,158	,212	,592**
	Sig. (2-tailed)	,044	,102	,023		,255	,187	,186	,144	,300	,022	,181	,409	,245	,430	,288	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X5	Pearson Correlation	,234	,386*	,258	,227	1	,368	,336	,356	,405*	,386*	,233	,408*	-,352	-,213	,098	,567**
	Sig. (2-tailed)	,240	,047	,194	,255		,059	,087	,069	,036	,047	,242	,035	,072	,286	,626	,002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X6	Pearson Correlation	,307	,420*	,550**	,262	,368	1	,339	,288	,225	,493**	,632**	,158	-,418*	-,472*	-,213	,508**
	Sig. (2-tailed)	,119	,029	,003	,187	,059		,083	,146	,260	,009	,000	,431	,030	,013	,286	,007
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X7	Pearson Correlation	,305	,281	,403*	,262	,336	,339	1	,035	,248	,343	,416*	,215	,056	,248	-,099	,580**
	Sig. (2-tailed)	,122	,155	,037	,186	,087	,083		,863	,213	,080	,031	,282	,782	,211	,622	,002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X8	Pearson Correlation	,223	,317	,460*	,289	,356	,288	,035	1	,125	,251	,299	,260	-,098	-,171	,175	,525**
	Sig. (2-tailed)	,262	,107	,016	,144	,069	,146	,863		,533	,206	,130	,190	,626	,394	,382	,005

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X9	Pearson Correlation	,524**	,219	,117	,207	,405*	,225	,248	,125	1	,588**	,270	,440*	,027	-,182	,124	,583**
	Sig. (2-tailed)	,005	,273	,562	,300	,036	,260	,213	,533		,001	,174	,022	,894	,362	,536	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X10	Pearson Correlation	,540**	,194	,374	,439*	,386*	,493**	,343	,251	,588**	1	,499**	,171	-,171	-,247	,305	,696**
	Sig. (2-tailed)	,004	,331	,054	,022	,047	,009	,080	,206	,001		,008	,393	,394	,215	,122	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X11	Pearson Correlation	,444*	,226	,538**	,265	,233	,632**	,416*	,299	,270	,499**	1	,250	,019	-,209	-,135	,607**
	Sig. (2-tailed)	,020	,258	,004	,181	,242	,000	,031	,130	,174	,008		,209	,925	,295	,502	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X12	Pearson Correlation	,402*	,305	,158	,166	,408*	,158	,215	,260	,440*	,171	,250	1	-,094	-,164	,169	,518**
	Sig. (2-tailed)	,038	,122	,431	,409	,035	,431	,282	,190	,022	,393	,209		,639	,413	,401	,006
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X13	Pearson Correlation	,131	-,115	-,167	-,232	-,352	-,418*	,056	-,098	,027	-,171	,019	-,094	1	,520**	,280	,047
	Sig. (2-tailed)	,515	,567	,404	,245	,072	,030	,782	,626	,894	,394	,925	,639		,005	,157	,815
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X14	Pearson Correlation	-,108	-,115	-,061	,158	-,213	-,472*	,248	-,171	-,182	-,247	-,209	-,164	,520**	1	,161	,021
	Sig. (2-tailed)	,593	,568	,761	,430	,286	,013	,211	,394	,362	,215	,295	,413	,005		,422	,916
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
X15	Pearson Correlation	,019	-,036	-,085	,212	,098	-,213	-,099	,175	,124	,305	-,135	,169	,280	,161	1	,301
	Sig. (2-tailed)	,926	,859	,672	,288	,626	,286	,622	,382	,536	,122	,502	,401	,157	,422		,127
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
TOTAL _X	Pearson Correlation	,694**	,550**	,650**	,592**	,567**	,508**	,580**	,525**	,583**	,696**	,607**	,518**	,047	,021	,301	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,001	,002	,007	,002	,005	,001	,000	,001	,006	,815	,916	,127	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Y₁ (Motivasi Belajar)

No	Nama	Item Pertanyaan																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Nur Syabila Akbar	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	74
2	Muhammad Naufal alim	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	67
3	Muhammad Dizhwar Adyan	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	67
4	Nuzrul Ramadhan Maulana	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
5	Shofie Salsabilla	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	64
6	Ariqa Fatinah Amir	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
7	Akifa Faida Azmi	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	68
8	Andi Gadisa Magfirah	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
9	Akila Assahra	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	73
10	Faury Aalmira Maulana	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72
11	Andi Nur Asyila Putri	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
12	Fadlan Akbar Suardi	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65
13	Nurfahmi Nasir Ngara	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	64
14	Muhammad Aisy Hafiy	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	63
15	Nailah Putri Jamilah	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
16	Mulham	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
17	Muhammad Abizar	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	66
18	Muhammad Enzi Al farid	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	66
19	Syifaul Jinan	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	65
20	Muhammad Rifky Asyraf	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	59
21	Abid Aqil Pranaja	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	67

22	Andi Fauziah	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
23	Aqilah Zhafirah	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	67
24	Muh Lutfi Yusuf Diab	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	69
25	Alifya Nindayani	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
26	Hurun khumaira	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	69
27	Ade Muyassarah	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	66



Lampiran 6 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel Y₁ (Motivasi Belajar)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	TOTAL_Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	,577**	,511**	,262	-,190	,445*	-,156	,445*	,020	,045	,335	,489**	,497**	,106	,186	,106	-,273	-,138	,093	,489**	,513*
	Sig. (2-tailed)		,002	,006	,187	,343	,020	,436	,020	,920	,825	,087	,010	,008	,598	,352	,597	,168	,492	,646	,010	,006
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.2	Pearson Correlation	,577**	1	,574**	,333	,213	,299	,000	,478*	-,272	-,053	,271	,434*	,267	,213	,057	,299	-,036	,229	,387*	,597**	,656*
	Sig. (2-tailed)	,002		,002	,089	,286	,130	1,000	,012	,170	,792	,171	,024	,179	,286	,776	,130	,860	,250	,046	,001	,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.3	Pearson Correlation	,511**	,574**	1	,401*	-,086	,171	-,224	,356	-,476*	-,122	,342	,510**	,373	,452*	,467*	,356	-,193	,289	,431*	,510**	,581*
	Sig. (2-tailed)	,006	,002		,038	,671	,393	,262	,068	,012	,543	,081	,007	,055	,018	,014	,068	,336	,143	,025	,007	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.4	Pearson Correlation	,262	,333	,401*	1	,107	,478*	-,344	,299	-,039	,107	,271	-,054	-,053	,053	,229	,299	,071	,229	,221	,434*	,469*
	Sig. (2-tailed)	,187	,089	,038		,597	,012	,079	,130	,848	,597	,171	,788	,792	,792	,250	,130	,723	,250	,268	,024	,014
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.5	Pearson Correlation	-,190	,213	-,086	,107	1	-,178	,245	-,064	,132	,045	,185	-,023	-,057	-,045	,024	,051	,305	,135	,094	-,023	,312
	Sig. (2-tailed)	,343	,286	,671	,597		,373	,219	,752	,510	,822	,356	,909	,778	,822	,904	,801	,122	,504	,640	,909	,113
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.6	Pearson	,445*	,299	,171	,478*	-,178	1	,027	,614**	,176	-,197	,246	,071	,147	,025	-,014	,229	,098	,171	,125	,421*	,484*

	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	,020	,130	,393	,012	,373		,892	,001	,379	,323	,216	,724	,466	,900	,946	,251	,626	,393	,533	,029	,011
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.7	Pearson Correlation	-,156	,000	-,224	-,344	,245	,027	1	-,219	,151	-,306	-,012	,212	,024	,196	-,105	-,343	,164	,013	-,063	-,124	,103
	Sig. (2-tailed)	,436	1,000	,262	,079	,219	,892		,272	,451	,121	,951	,290	,904	,328	,601	,080	,414	,948	,754	,536	,608
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.8	Pearson Correlation	,445*	,478*	,356	,299	-,064	,614**	-,219	1	,051	,147	,246	,246	,319	,197	,171	,421*	,098	,171	-,053	,421*	,585*
	Sig. (2-tailed)	,020	,012	,068	,130	,752	,001	,272		,800	,466	,216	,216	,105	,323	,393	,029	,626	,393	,794	,029	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.9	Pearson Correlation	,020	-,272	-,476*	-,039	,132	,176	,151	,051	1	,232	-,194	-,194	-,215	-,120	-,236	-,325	,155	-,116	-,330	-,080	,000
	Sig. (2-tailed)	,920	,170	,012	,848	,510	,379	,451	,800		,245	,333	,333	,281	,551	,236	,098	,439	,565	,093	,692	1,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.10	Pearson Correlation	,045	-,053	-,122	,107	,045	-,197	-,306	,147	,232	1	,012	-,145	-,074	-,080	,043	-,025	-,152	-,122	-,312	-,145	-,018
	Sig. (2-tailed)	,825	,792	,543	,597	,822	,323	,121	,466	,245		,954	,472	,714	,693	,832	,900	,448	,543	,113	,472	,929
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.11	Pearson Correlation	,335	,271	,342	,271	,185	,246	-,012	,246	-,194	,012	1	,365	,480*	,301	,510**	,421*	,112	,006	,186	,365	,622*
	Sig. (2-tailed)	,087	,171	,081	,171	,356	,216	,951	,216	,333	,954		,061	,011	,128	,007	,029	,577	,975	,354	,061	,001
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.12	Pearson Correlation	,489**	,434*	,510**	-,054	-,023	,071	,212	,246	-,194	-,145	,365	1	,636**	,457*	,174	,071	-,411*	-,162	,024	,206	,421*
	Sig. (2-tailed)	,010	,024	,007	,788	,909	,724	,290	,216	,333	,472	,061		,000	,017	,385	,724	,033	,420	,906	,303	,029

	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.13	Pearson Correlation	,497**	,267	,373	-,053	-,057	,147	,024	,319	-,215	-,074	,480*	,636**	1	,381	,373	,319	-,255	-,287	,006	,168	,432*
	Sig. (2-tailed)	,008	,179	,055	,792	,778	,466	,904	,105	,281	,714	,011	,000		,050	,055	,105	,199	,146	,977	,403	,025
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.14	Pearson Correlation	,106	,213	,452*	,053	-,045	,025	,196	,197	-,120	-,080	,301	,457*	,381	1	,618**	,369	-,156	,287	,312	,457*	,558**
	Sig. (2-tailed)	,598	,286	,018	,792	,822	,900	,328	,323	,551	,693	,128	,017	,050		,001	,058	,437	,146	,113	,017	,003
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.15	Pearson Correlation	,186	,057	,467*	,229	,024	-,014	-,105	,171	-,236	,043	,510**	,174	,373	,618**	1	,542**	,029	,289	,260	,510**	,561**
	Sig. (2-tailed)	,352	,776	,014	,250	,904	,946	,601	,393	,236	,832	,007	,385	,055	,001		,004	,887	,143	,191	,007	,002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.16	Pearson Correlation	,106	,299	,356	,299	,051	,229	-,343	,421*	-,325	-,025	,421*	,071	,319	,369	,542**	1	,098	,356	,482*	,596**	,565**
	Sig. (2-tailed)	,597	,130	,068	,130	,801	,251	,080	,029	,098	,900	,029	,724	,105	,058	,004		,626	,068	,011	,001	,002
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.17	Pearson Correlation	-,273	-,036	-,193	,071	,305	,098	,164	,098	,155	-,152	,112	-,411*	-,255	-,156	,029	,098	1	,471*	,004	,008	,217
	Sig. (2-tailed)	,168	,860	,336	,723	,122	,626	,414	,626	,439	,448	,577	,033	,199	,437	,887	,626		,013	,984	,969	,277
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.18	Pearson Correlation	-,138	,229	,289	,229	,135	,171	,013	,171	-,116	-,122	,006	-,162	-,287	,287	,289	,356	,471*	1	,260	,342	,407*
	Sig. (2-tailed)	,492	,250	,143	,250	,504	,393	,948	,393	,565	,543	,975	,420	,146	,146	,143	,068	,013		,191	,081	,035
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.19	Pearson Correlation	,093	,387*	,431*	,221	-,094	,125	-,063	-,053	-,330	-,312	,186	,024	,006	,312	,260	,482*	,004	,260	1	,509**	,391*

	Sig. (2-tailed)	,646	,046	,025	,268	,640	,533	,754	,794	,093	,113	,354	,906	,977	,113	,191	,011	,984	,191		,007	,044
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
Y1.20	Pearson Correlation	,489**	,597**	,510**	,434*	-,023	,421*	-,124	,421*	-,080	-,145	,365	,206	,168	,457*	,510**	,596**	,008	,342	,509**	1	,732*
	Sig. (2-tailed)	,010	,001	,007	,024	,909	,029	,536	,029	,692	,472	,061	,303	,403	,017	,007	,001	,969	,081	,007		,000
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,513**	,656**	,581**	,469*	,312	,484*	,103	,585**	,000	-,018	,622**	,421*	,432*	,558**	,561**	,565**	,217	,407*	,391*	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,001	,014	,113	,011	,608	,001	1,000	,929	,001	,029	,025	,003	,002	,002	,277	,035	,044	,000	
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 7 Uji Reliabilitas Variabel X (Multimedia Interaktif)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	50,37	14,858	,607	,745
X2	50,26	15,507	,432	,762
X3	50,52	15,413	,568	,751
X4	50,19	15,772	,506	,757
X5	50,19	15,618	,463	,759
X6	50,33	16,231	,417	,764
X7	50,30	15,370	,468	,758
X8	49,70	15,601	,400	,765
X9	50,41	15,481	,479	,757
X10	50,37	15,165	,621	,747
X11	50,11	15,718	,524	,756
X12	50,44	16,103	,423	,763
X13	49,41	18,097	-,058	,794
X14	49,30	18,293	-,111	,805
X15	49,44	16,718	,129	,795

Lampiran 8 Uji Reliabilitas Variabel Y₁ (Motivasi Belajar)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	62,52	16,259	,417	,698
Y2	62,67	15,769	,585	,685
Y3	62,70	16,140	,501	,693
Y4	62,67	16,538	,374	,702
Y5	62,78	16,795	,142	,729
Y6	62,74	16,584	,398	,701
Y7	62,89	18,103	-,060	,748
Y8	62,74	16,199	,510	,693
Y9	62,63	18,704	-,159	,757
Y10	62,41	18,558	-,134	,742
Y11	62,63	15,858	,544	,688
Y12	62,63	16,704	,319	,707
Y13	62,41	16,635	,329	,706
Y14	62,59	16,097	,469	,694
Y15	62,70	16,217	,480	,694
Y16	62,74	16,276	,487	,695
Y17	63,41	17,405	,043	,740
Y18	62,70	16,832	,310	,708
Y19	62,81	16,849	,289	,709
Y20	62,63	15,396	,671	,677

Lampiran 9 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91132 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Miftahul Jannah
Nim : 2220203888204021
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
**Judul : Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap
Tingkat Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik
kelas VIII di MTs Negeri Kota Parepare**

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data akurat dalam penelitian untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.
2. Isi identitas diri Anda sebelum mengisi angket.
3. Bacalah pertanyaan angket berikut ini terlebih dahulu dengan teliti.
4. Berilah tanda centang ($\checkmark$) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan sejujurnya dan sesuai dengan keadaan anda.

5. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

III. Keterangan Angket

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

IV. Daftar Pernyataan

A. Multimedia Interaktif

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Multimedia interaktif membuat pembelajaran bahasa arab lebih menarik				
2	Tampilan gambar dan animasi dalam media menarik				
3	Saya lebih mudah memahami materi bahasa arab melalui multimedia interaktif				
4	Media membantu saya memahami materi dengan lebih mudah				
5	Media membuat saya lebih tertarik untuk belajar				
6	Audio dan visual dalam media sangat jelas				
7	Saya merasa pembelajaran bahasa arab lebih efektif dengan menggunakan multimedia interaktif				
8	Saya tidak mengalami kesulitan menggunakan media dalam pembelajaran				

9	Media memberikan respom terhadap aktivitas saya				
10	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran				
11	Saya merasa senang ketika guru menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran				
12	Multimedia interaktif memudahkan saya mengingat kosakata Bahasa Arab.				

B. Motivasi Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas Bahasa Arab				
2.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengerjakan soal Bahasa Arab yang sulit dipahami				
3.	Saya tetap berusaha belajar meskipun mengalami kesulitan memahami materi Bahasa Arab				
4.	Saya mengulang kembali materi Bahasa Arab yang belum saya pahami				
5.	Saya menunjukkan usaha lebih untuk memahami materi				
6.	Saya memperbaiki tugas ketika hasilnya belum maksimal				
7.	Saya menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari				
8.	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran Bahasa Arab				
9.	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran bahasa arab				
10.	Saya berusaha meningkatkan hasil belajar dari waktu ke waktu				
11.	Saya menetapkan target atau tujuan belajar Bahasa Arab yang ingin sayacapai				

12.	Saya termotivasi untuk menjadi lebih baik dalam pembelajaran dibandingkan				
13.	Saya berinisiatif mengambil bagian dalam aktivitas kelompok pada pelajaran Bahasa Arab				
14.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas saat pelajaran Bahasa Arab				
15.	Saya aktif mengikuti intruksi guru selama pembelajaran bahasa arab				

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ali Rahman, S.Ag., M. Pd

197204182009011007



Lampiran 10 Tabulasi Data Hasil Instrumen Penelitian

HASIL PENGISIAN ANGKET VARIABEL X

Instrumen Multimedia Interaktif (X)

No	Nama	Item Pertanyaan												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	keyzia Safira	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
2	Annisya Khoirya	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	41
3	Egi Setiawan	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	44
4	Muhammad Reski	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	40
5	Farah Azizah Rahman	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	40
6	Muh.Asyam Amir	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	41
7	Qatrunada	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	45
8	Nur Awwaliah Fathanah	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	41
9	Muh. Fazrie Alfarizi	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	38
10	Muh. Adiyaksa R. T	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	37
11	Ulil Albab	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	41
12	Diana Kartika	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	46
13	Nur Muhammad Ibad	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
14	Qonita Akmasari Amin	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	44
15	Muh. Afdhal Tholib	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	35
16	Refan Al-Fatih	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	39
17	Nadhifah Zakiyah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	44

18	Syarif Sabri	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	38
19	Muhammad Reisy Arya. N	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	35
20	Fitri Aulia Saely	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	41
21	Nayla Lathifah Amir	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	40
22	Muh. Aidil Akbar	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	45
23	Farah Nisa Mardiyah	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	42
24	Syifa Nurfadilah Zuhri	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	43
25	Muhammad Rafee Marlin	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	44
26	Annisa Asyharani Istiqama	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	44
27	Farhan Amin	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	44
28	Nuraulia	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	45
29	Muhammad Naufal Fayyadh	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	43
30	Rahmat Rifais	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	41
31	Nur As'syifa Aprilia	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	43
32	Muhammad Fajri Bahrul	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	38



PAREPARE

Lampiran 11 Tabulasi Data Hasil Instrumen Penelitian

HASIL PENGISIAN ANGKET VARIABEL Y₁

Instrumen Motivasi Belajar (Y₁)

No	Nama	Item Pertanyaan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	keyzia Safira	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	46
2	Annisya Khoirya	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	54
3	Egi Setiawan	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	54
4	Muhammad Reski	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	47
5	Farah Azizah Rahman	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	49
6	Muh.Asyam Amir	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	52
7	Qatrunada	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	52
8	Nur Awwaliah Fathanah	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	53
9	Muh. Fazrie Alfarizi	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	48
10	Muh. Adiyaksa R. T	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	48
11	Ulil Albab	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	47
12	Diana Kartika	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	54
13	Nur Muhammad Ibad	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	54
14	Qonita Akmasari Amin	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	51
15	Muh. Afdhal Tholib	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	49
16	Refan Al-Fatih	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	54
17	Nadhifah Zakiyah	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55

18	Syarif Sabri	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	47
19	Muhammad Reysya Arya. N	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3	37
20	Fitri Aulia Saely	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	40
21	Nayla Lathifah Amir	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	52
22	Muh. Aidil Akbar	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	54
23	Farah Nisa Mardiyah	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	54
24	Syifa Nurfadilah Zuhri	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	50
25	Muhammad Rafee Marlin	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	56
26	Annisa Asyharani Istiqama	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	43
27	Farhan Amin	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	53
28	Nuraulia	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	53
29	Muhammad Naufal Fayyadh	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	54
30	Rahmat Rifais	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	4	44
31	Nur As'syifa Aprilia	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	44
32	Muhammad Fajri Bahrul	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	48



PAREPARE

Lampiran 12 Lembar Angket

Lembar Angket Penelitian

A. Identitas Responden

- Nama :
- Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan, pengalaman, dan pendapat Anda selama mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.
- Tidak ada jawaban benar atau salah dalam angket ini. Semua jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
- Isilah angket ini dengan jujur, sungguh-sungguh, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang nyata.
- Jangan dipengaruhi oleh jawaban teman dan jangan mengosongkan jawaban pada setiap pernyataan.

Pilihan Jawaban

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Multimedia interaktif membuat pembelajaran Bahasa Arab lebih menarik		✓		
2.	Tampilan gambar, warna, dan animasi pada multimedia interaktif mudah dipahami		✓		
3.	Saya lebih mudah memahami materi Bahasa Arab melalui multimedia interaktif		✓		

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
4.	Media membantu saya memahami materi dengan lebih mudah		✓		
5.	Media membuat saya lebih tertarik untuk belajar		✓		
6.	Audio dan visual dalam media sangat jelas	✓			
7.	Saya merasa pembelajaran Bahasa Arab lebih efektif dengan multimedia interaktif.		✓		
8.	Saya tidak mengalami kesulitan menggunakan media dalam pembelajaran		✓		
9.	Media memberikan respon terhadap aktivitas saya		✓		
10.	Saya dapat berinteraksi langsung dengan media pembelajaran		✓		
11.	Saya merasa senang ketika guru menggunakan multimedia interaktif dalam pembelajaran	✓			
12.	Multimedia interaktif memudahkan saya mengingat kosakata Bahasa Arab.		✓		
13.	Saya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik melalui multimedia interaktif.	✓			
14.	Multimedia interaktif membuat suasana belajar menjadi tidak membosankan.	✓			
15.	Materi Bahasa Arab menjadi lebih mudah dipahami dengan multimedia interaktif.		✓		

Lembar Angket Penelitian

A. Identitas Responden

- Nama : Muhammad Rizki
- Kelas : B.1

B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan, pengalaman, dan pendapat Anda selama mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.
- Tidak ada jawaban benar atau salah dalam angket ini. Semua jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
- Isilah angket ini dengan jujur, sungguh-sungguh, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang nyata.
- Jangan dipengaruhi oleh jawaban teman dan jangan mengosongkan jawaban pada setiap pernyataan.

Pilihan Jawaban

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas Bahasa Arab	✓			
2.	Saya tidak mudah menyerah ketika mengerjakan soal Bahasa Arab yang sulit dipahami	✓			
3.	Saya tetap berusaha belajar meskipun mengalami kesulitan memahami materi Bahasa Arab		✓		
4.	Saya mengulang kembali materi Bahasa Arab yang belum saya pahami	✓			
5.	Saya selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu	✓			

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
6.	Saya menunjukkan usaha lebih untuk memahami materi	✓			
7.	Saya mengerjakan tugas Bahasa Arab secara mandiri tanpa bergantung		✓		
8.	Saya memperbaiki tugas ketika hasilnya belum maksimal	✓			
9.	Saya antusias mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Arab		✓		
10.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung		✓		
11.	Saya menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari		✓		
12.	Saya merasa senang saat mengikuti pelajaran Bahasa Arab	✓			
13.	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik dalam pelajaran Bahasa Arab	✓			
14.	Saya berusaha meningkatkan hasil belajar dari waktu ke waktu		✓		
15.	Saya menetapkan target atau tujuan belajar Bahasa Arab yang ingin saya capai		✓		
16.	Saya termotivasi untuk menjadi lebih baik dalam pembelajaran dibandingkan	✓			
17.	Saya aktif bertanya, menjawab, atau terlibat dalam diskusi saat pembelajaran Bahasa Arab		✓		
18.	Saya berinisiatif mengambil bagian dalam aktivitas kelompok pada pelajaran Bahasa Arab	✓			
19.	Saya berani mengemukakan pendapat di depan kelas saat pelajaran Bahasa Arab	✓			
20.	Saya aktif mengikuti instruksi guru selama pembelajaran Bahasa Arab	✓			

Lampiran 13 Hasil Nilai Rapor Peserta Didik

Hasil Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	3,1	3,1	3,1
	70	1	3,1	3,1	6,3
	77	2	6,3	6,3	12,5
	79	2	6,3	6,3	18,8
	80	1	3,1	3,1	21,9
	82	5	15,6	15,6	37,5
	84	4	12,5	12,5	50,0
	86	3	9,4	9,4	59,4
	88	4	12,5	12,5	71,9
	89	3	9,4	9,4	81,3
	91	3	9,4	9,4	90,6
	93	2	6,3	6,3	96,9
	95	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lampiran 14 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3572/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2025
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2025 b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan :	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP-DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 29 November 2024 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2025 b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 74 TAHUN 2025 Tahun 2025, tanggal 21 Januari 2025 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
Menetapkan	MEMUTUSKAN a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2025 b. Menunjuk saudara: ALI RAHMAN. S.AG.,M.PD. sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa : Nama Mahasiswa : MIFTAHUL JANNAH NIM : 222020388204021 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTSN KOTA PAREPARE c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir; d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare; e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 04 November 2025
Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Lampiran 15 Surat Izin Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1351;/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2026 07 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MIFTAHUL JANNAH
Tempat/Tgl. Lahir	: MAKASSAR, 18 Desember 2002
NIM	: 222020388204021
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BTN NURHIDAYAH LAPADDE MAS

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs NEGERI PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 07 Mei 2026 sampai dengan tanggal 07 Juni 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

IAIN
PAREPARE

Page : 1 of 1, Copyright © afs 2015-2026 - (muhlis) Diketak pada Tgl : 07 May 2026 jam : 13:35:56

Lampiran 16 Surat Izin Penelitian DPMPTS

SRN IP0000442


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

IZIN PENELITIAN
Nomor : 442/IP/DPM-PTSP/5/2026

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
3. Peraturan Wali Kota Parepare Nomor 31 tahun 2025 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Nonperizinan Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **MIFTAHUL JANNAH**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
ALAMAT : **JL. LAPADDE MAS BTN NURHUDAYA, PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS NEGERI PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MTS NEGERI PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **11 Mei 2026 s.d 07 Juni 2026**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **12 Mei 2026**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 2 Parepare
Telepon (0421) 21800; Faksimili (0421) 21800
Website : www.mtsnegeriparepare.sch.id ; Email : tu@mtsnegeriparepare.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-600/MTs.21.16.0006/TL.00/06/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Muhammad Ridwan AR., S. Ag., M. Pd.I
N I P	: 197001262007011015
Pangkat/Gol.	: Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan	: Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: MIFTAHUL JANNAH
NIM	: 2220203888204021
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Alamat	: BTN NURHIDAYAH LAPADDE MAS

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Parepare berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare Nomor : 442/IP/DPM-PTSP/5/2026 tanggal 12 Mei 2026 dengan judul penelitian **“PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS NEGERI PAREPARE”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09 Juni 2026
Kepala MTsN Kota Parepare,


Muhammad Ridwan AR. 

Lampiran 18 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



BIODATA PENULIS



Miftahul Jannah lahir di Makassar pada tanggal 18 Desember 2002. Alamat Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Btn Nurhidayah depan Pustu Lapadde Mas. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Muh. Nabhang dan Lenni. Dalam perjalanan hidupnya, penulis menyadari bahwa setiap orang memiliki cerita dan perjuangannya masing-masing. Dari setiap proses yang dilalui, penulis belajar untuk tetap kuat, bersyukur, dan tidak menyerah dalam mengejar Pendidikan serta impian di masa depan. Riwayat Pendidikan penulis dimulai pada tahun 2008 di TK Raudhatul Athfal Ummahat DDI Kota Parepare. Selanjutnya, pada tahun 2011 penulis melanjutkan Pendidikan di SDN 8 Parepare dan menyelesaikannya selama enam tahun. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan Pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah Parappe, dan lulus pada tahun 2022. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2026. Perjalanan selama menempuh pendidikan mengajarkan penulis bahwa tidak semua hal berjalan mudah, namun setiap proses selalu memiliki perjalanan berharga. Dengan do'a, kesabaran, dan usaha, penulis percaya bahwa luka, Lelah dan air mata menjadi kekuatan untuk terus melangkah menuju masa depan yang lebih baik.

Sebagai tugas akhir, penulis menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VIII di MTs Negeri Parepare”.